

**RESPON PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
TERONG UNGU (*Solanum melongena L.*) TERHADAP
PEMBERIAN KOMPOS ECENG GONDOK DAN
PUPUK ORGANIK CAIR KEONG MAS**

SKRIPSI

OLEH :

ARIF KUSHARIADI
17.821.0076



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/12/22

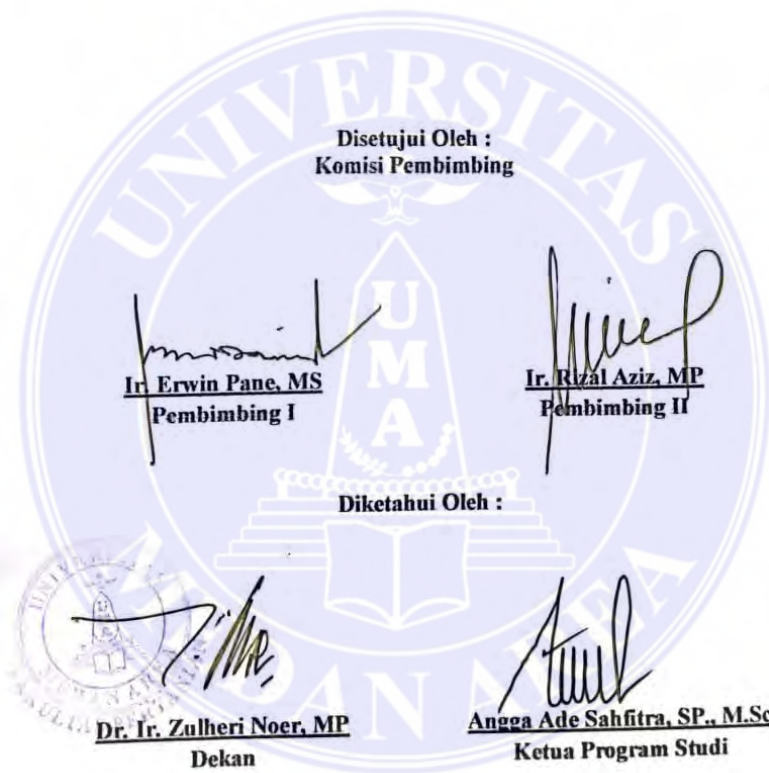
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu
(*Solanum molongena* L.) Terhadap Pemberian Kompos Eceng
Gondok dan Pupuk Organik Cair Keong Mas

Nama : Arif Kushariadi

NPM : 17.821.0076

Fakultas : Pertanian



Tanggal Lulus : 17 Oktober 2022

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan area yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, yang telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Skripsi ini.

Medan, 09 November 2022

Yang menyatakan



Arif Kuhariadi

178210076

Dipindai dengan CamScanner

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Kushariadi
NPM : 1782100076
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum molongena* L.) Terhadap Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Fakultas Pertanian
Pada tanggal : 09 November 2022
Yang menyatakan



Arif Kushariadi
178210076

ABSTRAK

Eggplant is one of the most popular menus in various circles of society. This study aims to determine the effect of water hyacinth compost and golden snail liquid organic fertilizer on the growth and production of purple eggplant, Lezata F1 variety. This research method used a factorial randomized block design consisting of 2 factors, namely: water hyacinth compost and golden snail liquid organic fertilizer. Water hyacinth compost consisted of 4 levels of treatment, namely: $K_0 = 0$ compost, $K_1 = 250$ g/plot compost, $K_2 = 500$ g/plot compost, and $K_3 = 750$ g /plot compost. While the liquid organic fertilizer of golden snails consists of 4 levels, namely: $B_0 = 0$ liquid organic fertilizer, $B_1 =$ liquid organic fertilizer with a concentration of 25 ml/l of water, $B_2 =$ liquid organic fertilizer with a concentration of 50 ml/l. 1 water, $B_3 =$ liquid organic fertilizer with a concentration of 75 ml/l water. The results showed that water hyacinth compost had a very significant effect on the observed parameters of plant height (cm), number of branches (branches), number of leaves (strands), leaf area (cm²), stem diameter (cm), number of fruit per plant (fruit), fruit girth per plant (cm), fruit weight per sample plant (g), fruit weight per plot (g) but had no significant effect on fruit length per plant (cm) and golden snail liquid organic fertilizer had a very significant effect on each observation parameter.

Keywords : purple eggplant, water hyacinth compost, golden snail liquid organic fertilizer.

RINGKASAN

Terong menjadi salah satu menu yang paling diminati berbagai kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompos eceng gondok dan pupuk organik cair keong mas dalam pertumbuhan dan produksi pada tanaman terong ungu varietas Lezata F1. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok faktorial yang terdiri dari 2 faktor, yaitu : kompos eceng gondok dan pupuk organik cair keong mas. Kompos eceng gondok terdiri dari 4 taraf perlakuan, yaitu: $K_0 = 0$ kompos, $K_1 = 250$ g/plot kompos, $K_2 = 500$ g/plot kompos, dan $K_3 = 750$ g/plot kompos. Sedangkan pupuk organik cair keong mas terdiri dari 4 taraf, yaitu: $B_0 = 0$ pupuk organik cair, $B_1 =$ pupuk organik cair dengan konsentrasi 25 ml/l air, $B_2 =$ pupuk organik cair dengan konsentrasi 50 ml/l air, $B_3 =$ pupuk organik cair dengan konsentrasi 75 ml/l air. Hasil penelitian menunjukkan pupuk kompos eceng gondok berpengaruh sangat nyata pada parameter pengamatan tinggi tanaman (cm), jumlah cabang (cabang), jumlah daun (helai), luas daun (cm^2), diameter batang (cm), jumlah buah per tanaman (buah), lilit buah per tanaman (cm), bobot buah per tanaman sampel(g), bobot buah per plot (g) tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap panjang buah per tanaman (cm) dan pupuk organik cair keong mas berpengaruh sangat nyata pada setiap parameter pengamatan.

Kata kunci : *terong ungu, kompos eceng gondok, pupuk organik cair keong mas.*



RIWAYAT HIDUP

Arif Kushariadi adalah nama penulis dalam penelitian ini, di lahirkan pada tanggal 06 Oktober 1999 di Aek Kuasan, Kecamatan Aek Loba Pekan, Kabupaten Asahan, Sumatra Utara. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Samun dan Ibu Sugiatik. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar tepatnya di SD Aek Kuasan, Kabupaten Asahan pada Tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama sampai pada Tahun 2014 di SMP Negeri Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas sampai pada Tahun 2017 di SMA Negeri 1 Pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Pada bulan September 2017 penulis mulai melanjutkan pendidikan di Universitas Medan Area pada Fakultas Pertanian dengan Program Studi Agroteknologi. Mengikuti kegiatan Praktek kerja Lapangan di UKM Tani Anul Ulumerah Tanaman Cabai pada Tahun 2020 selama 1 bulan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada tuhan yang maha Esa, atas kasih dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsinya dengan judul **“Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum molongena* L.) Terhadap Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

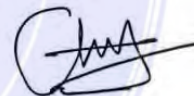
Penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang banyak membantu dalam kesempurnaan penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bapak Ir. Erwin Pane, MS selaku sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Bapak Ir. Rizal Aziz, MP selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Angga Ade Sahfitra, SP., M.Sc, Selaku ketua Program Studi Agroteknologi dan Seluruh Pegawai Fakultas Pertanian yang telah memberikan motivasi dan dukungan administrasi.
5. Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang selama ini telah banyak memberikan Motivasi dalam materi perkuliahan serta Ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

6. Kepada kedua orang tua tercinta Samun (Ayah) dan Sugiatik (Ibu), kepada abang kandung saya, Faisal Andi Gesty Syahda, S.Pd, Wahyu Indra Wijaya, SP, beserta abang dan kakak ipar yang telah memberikan banyak nasehat, dukungan, serta do`a yang tiada hentinya kepada penulis sehingga saya mampu menyelesaikan Skripsi ini.
7. Teman seperjuangan kepada teman – teman Heri Kuswanto, SP, Andrian, SP, Syamsudin, SP, Frendy Jhondringga Damanik, SP, M. Juniarrafiq, SP, Ernita Siahaan, SP, Fauzi Azhari, SP dan abang dan adik yang tak disebutkan namanya dan seluruh teman-teman Agroteknologi yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan isi dari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Skripsi ini.

Medan, 09 November 2022



Arif Kushariadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Hipotesis Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tanaman Terong Ungu (<i>Solanum melongena</i> L.).....	7
2.2 Morfologi Tanaman Terong Ungu	7
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Terong Ungu	10
2.4 Kompos Eceng Gondok.....	11
2.5 Pupuk Organik Cair Keong Mas	12
III. BAHAN METODE PENELITIAN	15
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.2 Bahan dan Alat	15
3.3 Metode Penelitian	15
3.4 Metode Analisa Data Penelitian	17
3.5 Pelaksanaan Penelitian.....	17
3.5.1 Persiapan Lahan	17
3.5.2 Pembuatan Kompos Eceng Gondok.....	18
3.5.3 Pembuatan Pupuk Organik Cair Keong Mas.....	18
3.5.4 Persiapan Bibit dan Persemaian.....	19
3.5.5 Pembuatan Bedengan	19
3.5.6 Aplikasi Kompos Eceng Gondok.....	19
3.5.7 Pindahkan Bibit Tanaman Terong Ungu Ke Bedengan	20
3.5.8 Aplikasi Pupuk Organik Cair Keong Mas	20
3.5.9 Pemeliharaan.....	20
3.5.10 Panen	21
3.6 Parameter Pengamatan.....	22
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm)	22
3.6.2 Jumlah Cabang.....	22
3.6.3 Jumlah Helai Daun	22
3.6.4 Luas Daun (cm).....	22

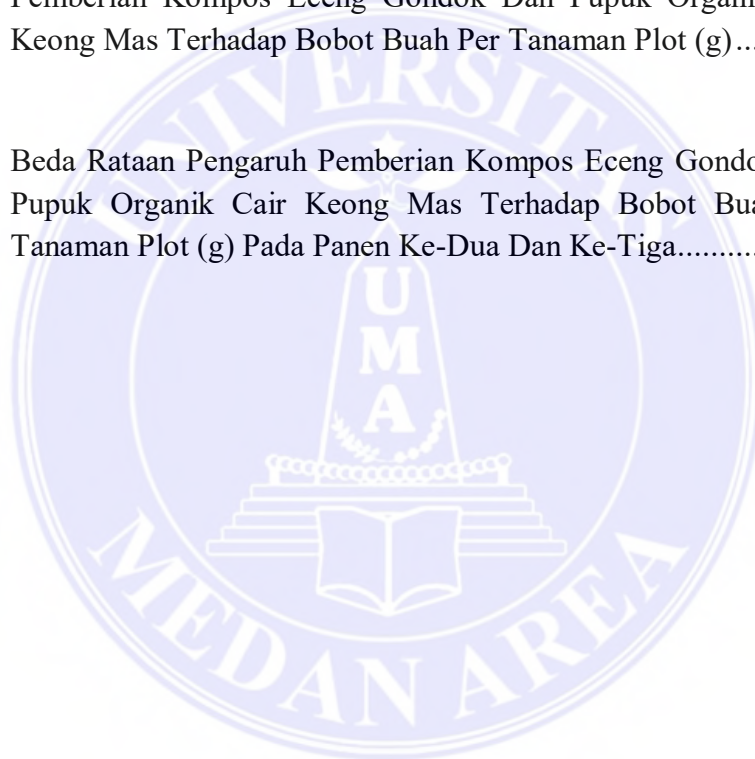
3.6.5	Diameter Batang (cm)	22
3.6.6	Jumlah Buah Per Tanaman Sampel.....	22
3.6.7	Panjang Buah Per Tanaman Sampel (cm)	23
3.6.8	Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm)	23
3.6.9	Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g)	23
3.6.10	Bobot Buah Per Plot (g).....	23
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1	Tinggi Tanaman (cm)	25
4.2	Jumlah Cabang	31
4.3	Jumlah Helai Daun	37
4.4	Luas Daun (cm ²).....	43
4.5	Diameter Batang (cm).....	48
4.6	Jumlah Buah Per Tanaman Sampel	55
4.7	Panjang Buah Per Tanaman Sampel (cm).....	58
4.8	Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm)	62
4.9	Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g)	66
4.10	Bobot Buah Per Plot (g)	70
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....		77
LAMPIRAN		83

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm).....	25
2.	Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Terung Ungu Umur 3 MST – 8 MST.....	26
3.	Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang	31
4.	Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Tanaman Terung Ungu Umur 2 MST – 8 MST	33
5.	Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun.....	38
6.	Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Tanaman Terung Ungu Umur 3 MST – 8 MST	39
7.	Rangkuman Data Hasil Rata-Rata Pengamatan Tomat Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²).....	43
8.	Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²) Pada Tanaman Terung Ungu Umur 5 MST – 8 MST	44

9. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Diameter Batang (cm)	49
10. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Pada Tanaman Terong Ungu Umur 5 MST – 8 MST.....	50
11. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman Sampel	55
12. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Pada Panen Pertama, Panen Ke-Dua, dan Panen Ke-Tiga	56
13. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Panjang Buah Per Tanaman Sampel	59
14. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Panjang Buah Per Tanaman Sampel Pada Panen Pertama Dan Panen Ke-Dua.....	60
15. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm).....	62
16. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm) Pada Panen Pertama, Panen Ke-Dua Dan Ke-Tiga.....	63

17. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g).....	66
18. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Pada Panen Pertama, Panen Ke-Dua Dan Ke-Tiga.....	67
19. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Plot (g).....	71
20. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Pada Panen Ke-Dua Dan Ke-Tiga.....	72



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Tinggi Tanaman Terung Ungu	27
2.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Tinggi Tanaman Terung Ungu	29
3.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Jumlah Cabang Terung Ungu.....	34
4.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Jumlah Cabang Tanaman Terung Ungu.....	36
5.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Jumlah Helai Daun Tanaman Terung Ungu	40
6.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Jumlah Helai Daun Tanaman Terung Ungu	41
7.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Luas Daun Tanaman Terung Ungu	45
8.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Luas daun Tanaman Terung Ungu.....	47
9.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Luas daun Tanaman Terung Ungu	48
10.	Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Diameter Batang Tanaman Terung Ungu	51

11. Grafik Hubungan Antara Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Diameter Batang Tanaman Terung Ungu	53
12. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Diameter Batang Tanaman Terung Ungu	54
13. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu	57
14. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Panjang Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu	61
15. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Lilit Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu	64
16. Grafik Hubungan Antara Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Lilit Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu	65
17. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Bobot Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu	68
18. Grafik Hubungan Antara Pemberian Pupuk Organik Cair keong Mas Dengan Bobot Buah Per Tanaman Sampel Terung Ungu	69
19. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Eceng Gondok Dengan Bobot Buah Per Plot Terung Ungu	73
20. Grafik Hubungan Antara Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas Dengan Bobot Buah Per Plot Terung Ungu	74

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Jadwal Kegiatan	83
2.	Deskripsi Tanaman Terong Ungu Varietas Lezata F1	84
3.	Denah Plot Penelitian	85
4.	Denah Tanaman Didalam Plot	86
5.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Terong Ungu Umur 2 MST	87
6.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST	87
7.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST	87
8.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Terong Ungu Umur 3 MST	88
9.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST	88
10.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST	88
11.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Terong Ungu Umur 4 MST	89
12.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST	89
13.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST	89
14.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Terong Ungu Umur 5 MST	90
15.	Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST	90
16.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST	90

17. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Terung Ungu Umur 6 MST	91
18. Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 6 MST	91
19. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 6 MST	91
20. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Terung Ungu Umur 7 MST	92
21. Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 7 MST	92
22. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 7 MST	92
23. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Terung Ungu Umur 8 MST	93
24. Daftar Dwi Kasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 8 MST	93
25. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 8 MST	93
26. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Terung Ungu Umur 2 MST	94
27. Daftar Dwi Kasta Jumlah Cabang Umur 2 MST	94
28. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 2 MST	94
29. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Terung Ungu Umur 3 MST	95
30. Daftar Dwi Kasta Jumlah Cabang Umur 3 MST	95
31. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 3 MST	95
32. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Terung Ungu Umur 4 MST	96
33. Daftar Dwi Kasta Jumlah Cabang Umur 4 MST	96
34. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 4 MST	96

35. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Terong Ungu Umur 5 MST	97
36. Daftar Dwi Kasta Jumlah Cabang Umur 5 MST	97
37. Daftar Sidik Ragam Jumlah CabangUmur 5 MST	97
38. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Terong Ungu Umur 6 MST	98
39. Daftar Dwi Kasta Jumlah CabangUmur 6 MST	98
40. Daftar Sidik Ragam Jumlah CabangUmur 6 MST	98
41. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Terong Ungu Umur 7 MST	99
42. Daftar Dwi Kasta Jumlah CabangUmur 7 MST	99
43. Daftar Sidik Ragam Jumlah CabangUmur 7 MST	99
44. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Terong Ungu Umur 8 MST	100
45. Daftar Dwi Kasta Jumlah Cabang Umur 8 MST	100
46. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 8 MST	100
47. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Terong Ungu Umur 2 MST	101
48. Daftar Dwi Kasta Jumlah Helai Daun Umur 2 MST	101
49. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 2 MST.....	101
50. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Terong Ungu Umur 3 MST	102
51. Daftar Dwi Kasta Jumlah Helai Daun Umur 3 MST	102
52. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 3 MST.....	102

53.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Terong Ungu Umur 4 MST	103
54.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Helai Daun Umur 4 MST	103
55.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 4 MST.....	103
56.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Terong Ungu Umur 5 MST	104
57.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Helai Umur 5 MST	104
58.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 5 MST.....	104
59.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Terong Ungu Umur 6 MST	105
60.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Helai Daun Umur 6 MST	105
61.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 6 MST.....	105
62.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Terong Ungu Umur 7 MST	106
63.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Helai Daun Umur 7 MST	106
64.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 7 MST.....	106
65.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Terong Ungu Umur 8 MST	107
66.	Daftar Dwi Kasta Jumlah Helai Daun Umur 8 MST	107
67.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 8 MST.....	107
68.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²) Terong Ungu Umur 2 MST	108
69.	Daftar Dwi Kasta Luas Daun (cm ²) Umur 2 MST.....	108
70.	Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Umur 2 MST.....	108

71. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²) Terong Ungu Umur 3 MST	109
72. Daftar Dwi Kasta Luas Daun (cm ²) Umur 3 MST.....	109
73. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Umur 3 MST.....	109
74. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²) Terong Ungu Umur 4 MST	110
75. Daftar Dwi Kasta Luas Daun (cm ²) Umur 4 MST.....	110
76. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Umur 4 MST.....	110
77. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²) Terong Ungu Umur 5 MST	111
78. Daftar Dwi Kasta Luas Daun (cm ²) Umur 5 MST.....	111
79. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Umur 5 MST.....	111
80. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²) Terong Ungu Umur 6 MST	112
81. Daftar Dwi Kasta Luas Daun (cm ²) Umur 6 MST.....	112
82. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Umur 6 MST.....	112
83. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²) Terong Ungu Umur 7 MST	113
84. Daftar Dwi Kasta Luas Daun (cm ²) Umur 7 MST.....	113
85. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Umur 7 MST.....	113
86. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm ²) Teron Ungu Umur 8 MST	114
87. Daftar Dwi Kasta Luas Daun (cm ²) Umur 8 MST.....	114
88. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm ²) Umur 8 MST.....	114

89.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Terung Ungu Umur 2 MST	115
90.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang (cm) Umur 2 MST	115
91.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 2 MST	115
92.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Terung Ungu Umur 3 MST	116
93.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang (cm) Umur 3 MST	116
94.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 3 MST	116
95.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Terung Ungu Umur 4 MST	117
96.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang (cm) Umur 4 MST	117
97.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 4 MST	117
98.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Terung Ungu Umur 5 MST	118
99.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang (cm) Umur 5 MST	118
100.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 5 MST	118
101.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Terung Ungu Umur 6 MST	119
102.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang (cm) Umur 6 MST	119
103.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 6 MST	119
104.	Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Terung Ungu Umur 7 MST	120
105.	Daftar Dwi Kasta Diameter Batang (cm) Umur 7 MST	120
106.	Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 7 MST	120

107. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Terong Ungu Umur 8 MST	121
108. Daftar Dwi Kasta Diameter Batang (cm) Umur 8 MST	121
109. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 8 MST	121
110. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Terong Ungu Pada Panen I	122
111. Daftar Dwi Kasta Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen I....	122
112. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen I	122
113. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Terong Ungu Pada Panen II	123
114. Daftar Dwi Kasta Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen II...	123
115. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen II	123
116. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Terong Ungu Pada Panen III.....	124
117. Daftar Dwi Kasta Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen III .	124
118. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel PanenIII	124
119. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Panjang Buah Per Tanaman Sampel (cm) Terong Ungu Pada Panen I	125
120. Daftar Dwi Kasta Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen I...	125
121. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen I	125
122. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Panjang Buah Per Tanaman Sampel (cm) Terong Ungu Pada Panen II	126
123. Daftar Dwi Kasta Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen II .	126

124. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen II	126
125. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Panjang Buah Per Tanaman Sampel (cm) Terung Ungu Pada Panen III.....	127
126. Daftar Dwi Kasta Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen III	127
127. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen III.....	127
128. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm) Terung Ungu Pada Panen I	128
129. Daftar Dwi Kasta Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen I	128
130. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen I.....	128
131. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm) Terung Ungu Pada Panen II	129
132. Daftar Dwi Kasta Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen II	129
133. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen II ...	129
134. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm) Terung Ungu Pada Panen III.....	130
135. Daftar Dwi Kasta Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen III.....	130
136. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen III ..	130
137. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Terung Ungu Pada Panen I	131
138. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Panen I	131
139. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Panen I	131

140. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Terung Ungu Pada Panen II.....	132
141. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Panen II	132
142. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Panen II.....	132
143. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Terung Ungu Pada Panen III	133
144. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Panen III.....	133
145. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Panen III.....	133
146. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Terung Ungu Pada Panen I	134
147. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen I.....	134
148. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen I..	134
149. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Terung Ungu Pada Panen II	135
150. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen II	135
151. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen II.	135
152. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Terung Ungu Pada Panen III.....	136
153. Daftar Dwi Kasta Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen III ...	136
154. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen III	136
155. Dokumentasi Penelitian.....	137
156. Analisis Tanah Lahan Percobaan Fakultas Pertanian UMA	142

157. Analisis Kompos Eceng Gondok	143
158. Analisis Pupuk Organik Cair Keong Mas	144
159. Data Cuaca BMKG Deli Serdang Bulan Januari 2022	145
160. Data Cuaca BMKB Deli Serdang Bulan Februari 2022.....	146
161. Data cuaca BMKG Deli Serdang Bulan Maret.....	147



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terong mengandung banyak vitamin dan gizi yang tinggi. seperti vitamin B-kompleks, Thiamin, Pyridoxine, Riboflavin, zat Besi. Phosphorus, Manganese dan Potassium. Terong adalah salah satu sumber makanan yang sangat dikenal oleh semua lapisan masyarakat. Terong menjadi salah satu menu yang paling diminati berbagai kalangan masyarakat (Hendri, *dkk.*, 2015).

Pertumbuhan penduduk yang pesat harus diiringi dengan pemenuhan pangan bergizi berupa karbohidrat, vitamin, mineral, zat Besi dan kebutuhan lainnya. Gizi tersebut dapat diperoleh dari berbagai jenis pangan seperti sayuran dan buah. Sayuran dengan kandungan gizi yang baik dan cenderung dibudidayakan masyarakat baik petani atau bukan petani dalam skala besar atau skala kecil salah satunya adalah terong Kecap (*Solanum melongena L.*) (Sakri, 2015).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), Di provinsi Sumatera Utara produksi tanaman terong ungu pada tahun 2015 sebesar 69.165,00 ton, pada tahun 2016 produksi meningkat menjadi 77.596,00 ton, pada tahun 2017 produksi meningkat menjadi 82.825,00 ton, pada tahun 2018 produksi menurun menjadi 69.764,00 ton, pada tahun 2019 produksi menurun menjadi 60.244,00 ton, dan pada tahun 2020 produksi menetap menjadi 60.244,00 ton.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), Di Indonesia produksi tanaman terong ungu pada tahun 2015 sebesar 51.4332,00 ton, pada tahun 2016 produksi menurun menjadi 50.9749,00 ton, pada tahun 2017 produksi menetap

menjadi 50.9749,00 ton, pada tahun 2018 produksi meningkat menjadi 55.1552,00 ton, pada tahun 2019 produksi meningkat menjadi 57.5393,00 ton, dan pada tahun 2020 produksi menurun menjadi 57.5392,00 ton.

Permintaan terhadap buah terong selama ini terus meningkat sejalan dengan penambahan penduduk yang diikuti dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat sayur-sayuran dalam memenuhi gizi keluarga, sehingga produksi tanaman terong perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan produksi tanaman terong dapat dilakukan melalui program ekstensifikasi dan intensifikasi, namun dalam usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi penggunaan tanah, cara intensifikasilah merupakan pilihan yang tepat untuk diterapkan salah satunya penggunaan pupuk (Huruna *dkk*, 2015).

Pemupukan merupakan salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam memaksimalkan hasil tanaman. Menurut Hendri, *dkk.*, (2015), pemupukan dilakukan sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan tanaman agar tujuan produksi dapat dicapai. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tanaman adalah dengan pemberian pupuk baik organik maupun anorganik. Pemberian pupuk bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah (Hendri, *dkk.*, 2015).

Salah satu limbah pertanian berupa bahan organik yang dapat dijadikan kompos yaitu eceng gondok. Eceng gondok (*Eichornia Crassipes*) adalah tumbuhan yang tumbuh di perairan seperti danau, sungai dan rawarawa, laju pertumbuhan dari tanaman ini sangat cepat sehingga dapat menutupi permukaan air yang dapat mengganggu kegiatan masyarakat di sekitar perairan. Jumlah eceng

gondok di setiap perairan ini sangat banyak tetapi masyarakat belum tahu bagaimana cara memanfaatkan tumbuhan ini, padahal tumbuhan eceng gondok dapat digunakan sebagai bahan pangan manusia, makanan ternak, sumber kerajinan tangan, sebagai pemurnian air dari pencemaran-pencemaran limbah pertanian, pencemaran organik, pencemaran limbah rumah tangga, dan menahan sistem drainase serta sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik seperti kompos. Kompos eceng gondok tidak hanya dapat membantu memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman, tetapi dapat membantu memperbaiki sifat tanah, terutama bagi sifat kimia tanah (Hajama, 2014).

Pupuk kompos eceng gondok adalah jenis pupuk organik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Hal ini dikarenakan pupuk kompos eceng gondok mengandung bahan organik sebesar 78,47 %, C organik 21,23 %, N total 0,28 %, P total 0,001 %, dan K total 0,016 % sehingga dari hasil ini eceng gondok berpotensi untuk di manfaatkan sebagai pupuk organik karena eceng gondok memiliki unsur-unsur yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman (Kristanto, 2013).

Hansen, *dkk.*, (2017) menyatakan bahwa kompos dapat memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik tanah dan akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan air tanah.

Untuk dapat meningkatkan penyerapan unsur hara pada tanaman terong ungu, kompos eceng gondok perlu dilakukan kombinasi dengan aplikasi pupuk organik cair keong mas. Keong mas adalah organisme pengganggu tanaman (OPT) yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman bahkan dapat

menyebabkan kerugian yang sangat signifikan karena dapat mengkonsumsi tanaman inangnya. Ngersoungnern and Ngersoungnern, (2016) menyatakan lebih lanjut bahwa keong mas merupakan organisme pengganggu tanaman (OPT) bagi para petani karena mampu merusak tanaman dalam kurun waktu yang singkat dan menyebabkan kerusakan hingga 10-40%.

Keong mas merupakan hewan yang memiliki kandungan protein yang tinggi. Prasetyo (2012), menyatakan daging dan cangkang keong mas memiliki kandungan seperti protein, lemak, karbohidrat, Na, K, riboflavin, Niacin, Mn, C, Cu, Zn dan Ca. Keong mas mengandung berbagai jenis asam amino dengan komposisi Histidin 2,8%, Arginin 18,9%, Isoleusin 9,2%, Leusin 10%, lysine 17,5%, methonin 2%, phenilalamin 7,6%, threonin 8,8%, triptofan 1,2%, dan Valin 8,7%, Senyawa asam amino triptofan ini merupakan senyawa prekursor pembentuk ZPT Indole Acetic Acid (IAA) sehingga dapat dipakai sebagai zat pengatur tumbuh (Damayanti, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian tentang Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) Terhadap Pemberian Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian kompos eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*).
2. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk organik cair keong mas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*).

3. Bagaimana pengaruh pemberian kompos eceng gondok dan pupuk organik cair keong mas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*).

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui respon pemberian kompos eceng gondok terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*).
2. Untuk mengetahui respon pemberian pupuk organik cair keong mas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*).
3. Untuk mengetahui interaksi pemberian kompos eceng gondok dan pupuk organik cair keong mas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*).

1.4 Hipotesis Penelitian

1. Pemberian kompos eceng gondok sangat nyata meningkatkan produksi tanaman terong.
2. Pupuk organik cair keong mas sangat nyata meningkatkan produksi tanaman terong ungu.
3. Kombinasi pemberian kompos eceng gondok dan pupuk organik cair keong mas tidak nyata meningkatkan produksi tanaman terong ungu.

1.5 Manfaat penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang berhubungan dengan limbah eceng gondok keong mas dan tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*).

2. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang berhubungan dengan tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*).



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)

Terong ungu berasal dari Asia, terutama India dan Birma. Terong ungu tumbuh pada ketinggian hingga 1.200 meter di atas permukaan laut. Dari kawasan tersebut, terong kemudian disebarkan ke Cina pada abad ke-5, selanjutnya di sebarluaskan ke Karibia, Afrika Tengah, Afrika Timur, Afrika Barat, Amerika Selatan, dan daerah tropis lainnya. Daerah penyebaran yang sangat luas, sehingga sebutan untuk terong ungu sangat beraneka ragam, yaitu *eggplant*, *gardenegg*, *aubergine*, *melongene*, *eierplant*, atau *eirefruch* (Rukmana, 2012).

Rukmana, 2012 menyatakan bahwa klasifikasi tanaman terong ungu adalah sebagai berikut :

Divisi	: Spermatophytae
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dikotyledonae
Ordo	: Tubiflorae
Famili	: Solanaceae
Genus	: <i>Solanum</i>
Spesies	: <i>Solanum melongena</i> L.

2.2 Morfologi Tanaman Terong Ungu

Terong termasuk tanaman semusim yang berbentuk perdu. Tinggi tanaman antara 50-150 cm. Permukaan kulit batang, cabang ataupun daun tertutup oleh bulu-bulu halus. Daunnya berbentuk bulat panjang dengan pangkal dan ujungnya

sempit, namun bagian tengahnya lebar, letak daun berselang-seling dan bertangkai pendek (Anonim, 2014).

Tanaman terong mempunyai akar tunggang (*radix primaria*). Pertumbuhan akar serabut bisa mencapai 30 cm ke arah samping dan akar tunggang 35 cm ke arah bawah. Tanaman terong yang diperbanyak dengan cara generatif pada awal pertumbuhannya sudah mempunyai akar tunggang yang berukuran pendek dan disertai dengan akar serabut yang mengelilingi akar tunggang, banyak perkembangan akar dipengaruhi oleh faktor struktur tanah, air tanah dan drainase di dalam tanah dan pada akar tunggang akan tumbuh cabang akar (Anonim, 2017).

Batang tanaman terong dibedakan menjadi dua macam, yaitu batang utama (batang primer) dan percabangan (cabang sekunder). Batang utama merupakan penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan merupakan bagian tanaman yang mengeluarkan bunga. Bentuk percabangan tanaman terong hampir sama dengan percabangan cabai hot beauty yaitu menggarpu (dikotom), letaknya agak tidak beraturan. Percabangan yang dipelihara yaitu cabang penghasil buah (cabang produksi). Batang utama bentuknya persegi (angularis), sewaktu muda berwarna ungu kehijauan, setelah dewasa menjadi ungu kehitaman. Daun-daun muda berwarna hijau tua, sedangkan yang telah tua berwarna ungu kemerahan (Imdad dan Nawangsih, 2015).

Bentuk daun terong terdiri dari atas tangkai daun (*petiolus*) dan helaian daun (*lamina*). Tangkai daun berbentuk silindris dengan sisi agak pipih dan menebal di bagian pangkal, panjangnya berkisar antara 5 – 8 cm. Helaian daun

terdiri atas ibu tulang daun, tulang cabang, dan urat-urat daun. Ibu tulang daun merupakan perpanjangan dari tangkai daun yang makin mengecil ke arah pucuk daun. Lebar helaian daun 7 – 9 cm atau lebih sesuai varietasnya. Panjang daun antara 12 - 20 cm. Bagun daun berupa belah ketupat hingga oval, bagian ujung daun tumpul, pangkal daun meruncing, dan sisi bertoreh (Soetasad dan Sri, 2014).

Bunga terong merupakan bunga banci atau bunga berkelamin dua. Dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan (benang sari) dan alat kelamin betina (putik). Pada saat bunga mekar, bunga mempunyai diameter rata-rata 2-3 centimeter dan letaknya menggantung. Mahkota bunga berwarna ungu cerah, jumlahnya 5-8 buah, tersusun rapi membentuk bangun bintang. Bunga terong bentuknya mirip bintang berwarna biru atau lembayung cerah sampai warna yang lebih gelap. Bunga terong tidak mekar secara serempak dan penyerbukan bunga dapat berlangsung secara silang ataupun menyerbuk sendiri (Imdad dan Nawangsih, 2015).

Terong termasuk tanaman sayuran dataran rendah semusim. Terong berbunga sempurna dengan benang sarinya tidak berlekatan (lepas). Jumlah terong dalam satu tandan banyak. Umumnya bunganya bewarna ungu, tetapi ada pula yang bewarna putih. Sementara buahnya tunggal, tetapi ada juga varietas terong buahnya antara 2-3 setiap tandan. Bentuk buahnya beraneka ragam, di antaranya bulat, lonjong atau bulat panjang. Warna buahnya ungu, tetapi ada pula yang bewarna putih dan hijau bergaris putih. Setelah tua, buah berwarna kekuningan dan bijinya banyak (Hendro dan Sunarjono, 2014).

Buah terong sangat beragam, baik dalam bentuk dan ukuran maupun warna kulitnya. Dari segi bentuk buah, ada yang bulat, bulat panjang, dan setengah bulat. Ukuran buahnya antara kecil, sedang sampai besar. Sedangkan warna kulit buah umumnya ungu, hijau keputih-putihan, putih, putih keunguan, dan hitam atau ungu-tua (Anonim, 2014).

Buah terong merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal, lunak, berair dan tidak akan pecah jika buah telah masak. Daging buah ini merupakan bagian yang enak dimakan, biji terdapat bebas dalam selubung lunak yang terlindung oleh daging buah. Pangkal buah menempel pada kelopak bunga yang telah menjelma menjadi kerangka bunga. Buah mengantung, tangkai buah berkembang dari tangkai bunga yang letaknya berada di antara tangkai daun. Buah terong bentuknya beraneka ragam sesuai dengan varietasnya. Bentuk yang dikenal meliputi : panjang silindris, panjang lonjong, lonjong (oval), bulat lebar, dan bulat (Soetasad dan Sri, 2014)

2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Terong Ungu

Tanaman terong dapat tumbuh dan berproduksi baik di dataran rendah sampai dataran tinggi sekitar 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl). Pada keadaan cuaca panas akan merangsang dan mempercepat proses pembungaan dan pembuahan (Anonim, 2014).

Terong merupakan tanaman semusim di daerah tropis berhawa sejuk dan bersifat tahunan. Tanaman terong merupakan tanaman daerah beriklim panas, Pada saat pertumbuhan dan pembentukan buah memerlukan cuaca panas, temperatur optimum berkisar antara 22 °C – 30 °C. Pertumbuhan akan terhenti

pada temperatur di bawah 17 °C. Pada temperatur di bawah 17 °C terjadi kemandulan tepung sari. Terong tumbuh baik pada tanah ringan maupun lempung (Ashari, 2016).

Intensitas cahaya yang cukup dapat menentukan kualitas buah terong. Dalam batas yang normal intensitas cahaya akan memberikan pengaruh yang baik terutama pada pembentukan warna buah yang diperlukan tanaman terong yakni 60 %. Kelembaban udara untuk tanaman terong berkisar 80 %. Lahan penanaman terong harus subur, air tanahnya tidak menggenang, dan pH tanah 5-6. Musim tanam terong yang terbaik ialah musim kemarau walaupun bisa juga di musim penghujan (Hendro dan Sunarjono, 2014).

2.4 Kompos Eceng Gondok

Kompos merupakan bahan organik yang telah mengalami dekomposisi oleh mikroorganisme pengurai sehingga bermanfaat memperbaiki sifat-sifat tanah. Kompos bermanfaat untuk meningkatkan kesuburan tanah dan merangsang perakaran yang sehat, memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik tanah dan akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan air tanah. Aktivitas mikroba tanah yang bermanfaat bagi tanaman akan meningkat dengan penambahan kompos (Damanik, *dkk.*, 2013).

Bahan organik tanah merupakan bahan esensial yang tidak dapat digantikan dengan bahan lain didalam tanah, selain peranannya dapat mempertahankan atau memperbaiki struktur tanah juga mendukung kehidupan

mikro organisme tanah dan sebagai sumber nutrisi bagi beberapa makhluk hidup di dalam tanah termasuk tumbuhan (Syaifuddin, 2015).

Eceng gondok banyak menimbulkan kerugian. Namun selain kerugian yang ditimbulkan, eceng gondok juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pupuk organik dan sebagai bahan kerajinan tangan seperti tas, topi, dompet, sandal dan sebagainya. Menurut Muhtar (2015), menyatakan bahwa tanaman eceng gondok ini mempunyai sifat-sifat yang baik antara lain menyerap logam-logam berat, senyawa sulfide, selain itu mengandung protein lebih dari 11,5% dan mengandung selulosa yang lebih tinggi dari non selulosanya seperti lignin, abu, lemak, dan zat-zat lain. Kompos eceng gondok juga memiliki kandungan N, P, K yang sangat dibutuhkan oleh tanaman.

Ciri fisik kompos yang baik adalah berwarna coklat kehitaman, agak lembap, gembur, dan bahan pembentuknya sudah tidak tampak lagi. Kualitas kompos sangat ditentukan oleh besarnya perbandingan antara jumlah karbon dan nitrogen (C/N rasio). Jika C/N rasio tinggi, berarti bahan penyusun kompos belum terurai secara sempurna (Novizan, 2012).

Kompos eceng gondok merupakan kompos yang terbuat dari tanaman eceng gondok yang diolah menjadi pupuk. Eceng gondok merupakan sejenis gulma yang mengapung yang memiliki kecepatan tumbuh tinggi dan merusak lingkungan perairan areal sungai. Lail, Nuzulul, (2008) menyatakan bahwa kompos organik eceng gondok memiliki kandungan unsur hara N 1,86%, P 1,2%, K sebesar 0,7%, rasio C/N sebesar 6,18%, bahan organik 25,16%, dan C organik 19,61%..

2.5 Pupuk Organik Cair Keong Mas

Pupuk organik merupakan pupuk yang berasal dari bahan-bahan organik seperti sayuran, buah-buahan dan hewan. Selain berbentuk padat, pupuk organik juga berbentuk cair. Pupuk organik cair adalah larutan hasil dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk cair organik adalah dapat secara tepat mengatasi defisiensi hara dan mampu menyediakan hara secara cepat (Lingga dan Marsono, 2013).

Pupuk cair memiliki banyak manfaat dan keunggulan seperti, untuk menyuburkan tanaman, menjaga stabilitas unsur hara dalam tanah, mengurangi dampak sampah organik dilingkungan sekitar, mudah di dapat, murah harganya, dan tidak memiliki efek samping. Dapat dikatakan bahwa pupuk organik cair merupakan salah satu bahan yang sangat penting dalam upaya memperbaiki kesuburan tanah (Lingga dan Marsono, 2013).

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) salah satunya adalah keong mas. Keong mas berdiameter 1,5-2,5 cm dapat menyebabkan kerusakan berat pada tanaman sejak hari pertama sampai ketiga, kerusakan tanaman dapat mencapai lebih dari 97%. Keong mas yang berukuran panjang 4 cm lebih ganas, karena dapat merusak tanaman padi yang ditanam pindah maupun tebar langsung (Arsyadana, 2014).

Keong mas merupakan ancaman bagi petani, namun ancaman tersebut dapat menjadi sahabat petani apabila dikelola dengan baik. Keong mas dapat lebih bernilai ekonomis dan ekologis apabila dijadikan pupuk organik, selain

mengurangi dampak kerusakan akibat hama ini, pengolahan menjadi pupuk organik cair akan memperbaiki kualitas tanah serta tidak mencemari lingkungan dan dapat menambah pendapatan petani atau mengurangi biaya produksi petani terutama dalam hal penyediaan pupuk (Arsyadana, 2014).

Prasetyo (2012), menyatakan daging dan cangkang keong mas memiliki kandungan seperti protein, lemak, karbohidrat, Na, K, riboflavin, Niacin, Mn, C, Cu, Zn dan Ca. Keong mas mengandung berbagai jenis asam amino dengan komposisi Histidin 2,8%, Arginin 18,9%, Isoleusin 9,2%, Leusin 10%, lysine 17,5%, methonin 2%, phenilalamin 7,6%, threonin 8,8%, triptofan 1,2%, dan Valin 8,7%, Senyawa asam amino triptofan ini merupakan senyawa prekursor pembentuk ZPT Indole Acetic Acid (IAA) sehingga dapat dipakai sebagai zat pengatur tumbuh (Damayanti dan Tobing, 2015).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Jalan PBSI No.1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Dengan ketinggian tempat 22 meter di atas permukaan laut dan jenis tanah alluvial. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2022.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan adalah benih terong ungu varietas Lezata F1, eceng gondok, keong mas, EM4, gula merah, dan air.

Alat yang digunakan adalah cangkul, terpal, parang, babat, ember, karung, blender, drum mini atau tong, meteran, jangka sorong, meteran, gembor, penggaris, gelas ukur 100 ml, blender, timbangan biasa, tali plastik, bambu, polybag, paranet, dan alat tulis.

3.3 Metode Penelitian

Metode percobaan pada penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor. Faktor 1 pemberian pupuk kompos eceng gondok dan faktor 2 perlakuan pemberian pupuk organik cair (POC) keong mas.

1. Perlakuan pemberian Kompos Eceng Gondok terdiri dari :

K0 : Kontrol (Tanpa Perlakuan)

K1 : Pemberian Pupuk Kompos Eceng Gondok 5 ton /Ha (250 g/ plot)

K2 : Pemberian Pupuk Kompos Eceng Gondok 10 ton/Ha (500 g / plot)

K3 : Pemberian Kompos Eceng Gondok 15 ton /Ha (750 g/plot)

2. Perlakuan pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas terdiri dari :

B0 : Kontrol (Tanpa Perlakuan)

B1 : Konsentrasi POC 25 ml /1 air

B2 : Konsentrasi POC 50 ml/1 air

B3 : Konsentrasi POC 75 ml/1 air

Dengan demikian terdapat 16 Kombinasi perlakuan yaitu:

K0B0	K1B0	K2B0	K3B0
K0B1	K1B1	K2B2	K3B1
K0B2	K1B2	K2B1	K3B2
K0B3	K1B3	K2B3	K3B3

Percobaan ini di ulang sebanyak 2 kali dengan ketentuan sebagai berikut

Keterangan :

Jumlah ulangan = 2 Ulangan

Jumlah plot percobaan = 32 Plot

Ukuran plot = 100 cm x 150 cm

Jarak antar plot = 50 cm

Jarak tanam = 25 cm x 50 cm

Jarak antar ulangan = 100 cm

Jumlah tanaman per plot = 12 tanaman

Jumlah tanaman sampel per plot = 4 tanaman

Jumlah tanaman sampel keseluruhan = 128 Tanaman

Jumlah tanaman keseluruhan = 384 Tanaman

3.4 Metode Analisa

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan model linier sebagai berikut :

$$Y_{ijk} = \mu_0 + \rho_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan:

Y_{ijk} : Hasil Pengamatan dari plot percobaan yang mendapat perlakuan pupuk kompos eceng gondok taraf ke-j dan perlakuan POC keong emas taraf ke-k serta ditempatkan di ulangan ke-i.

μ_0 : Pengaruh nilai tengah (NT) / rata-rata umum

ρ_i : Pengaruh kelompok ke-i

α_j : Pengaruh pupuk kompos eceng gondok taraf ke-j

β_k : Pengaruh POC keong emas taraf ke-k

$(\alpha\beta)_{jk}$: Pengaruh kombinasi perlakuan antara pupuk kompos eceng gondok taraf ke-j dan POC keong emas taraf ke-k

Apabila hasil sidik ragam menunjukkan beda yang nyata atau sangat nyata maka dilanjutkan dengan uji rata-rata jarak Duncan (Gomez dan Gomez, 2007).

3.5 Pelaksanaan Penelitian.

3.5.1 Persiapan Lahan

Persiapan lahan dilakukan dengan cara membersihkan lahan dan pengolahan tanah. Lahan dibersihkan dari gulma, kayu, batu dan sisa tanaman sehingga lahan bersih. Setelah itu dilakukan kegiatan pembuatan bedengan/plot dengan ukuran 150 x 100 cm.

3.5.2 Pembuatan Kompos Eceng Gondok

Eceng gondok yang digunakan diperoleh dari lahan petani padi desa Tanjung Rejo Dusun X Pasar IV Kecamatan Percut Sei Tuan, sebanyak 70 kg limbah eceng gondok dicacah halus. Selanjutnya disiram dengan 350 ml larutan EM4 dengan campuran gula merah 1,25 kg dan 10 liter air. Eceng gondok ditempatkan pada terpal plastik, setiap lapisan pertama dari jerami tersebut setebal ± 10 cm disiram dengan larutan EM4 demikian seterusnya hingga eceng gondok habis kemudian ditutup kembali dengan terpal sebagai proses fermentasi. Proses pengomposan berjalan ± 1 bulan dan dilakukan kontrol setiap 4 hari sekali. Kompos yang sudah masak ditandai dengan perubahan warna bahan organik menjadi coklat kehitam-hitaman, lunak dan mudah dihancurkan, tidak berbau busuk, dan jika saat dipegang tidak mengeluarkan air. Hasil uji Laboratorium Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) yaitu C/N rasio 15,46%, C-Organik 16,08%, Kadar Nitrogen 1,04%, Kadar Posfor 2,78%, dan Kadar Kalium 1,03%.

3.5.3 Pembuatan Pupuk Organik Cair Keong Mas

Bahan - bahan yang digunakan adalah keong mas sebanyak 10 kg yang sudah dihaluskan menggunakan blender, gula merah sebanyak 1 kg sebagai sumber glukosa, EM4 300 ml dan 10 liter air. Bahan-bahan tersebut dimasukkan ke dalam tong, diaduk secara merata dan ditutup rapat. Fermentasi dilakukan selama 14 hari. Setiap dua hari sekali dilakukan pembukaan tutup ember fermentasi yang menggelembung. Akhir dari proses fermentasi ditandai dengan timbulnya gas, permukaan wadah menggelembung, terdapat tetes-tetes air ditutupan wadah fermentasi, tercium bau seperti aroma tape, warna larutan keruh,

dan terdapat lapisan berwarna putih baik dipermukaan larutan maupun di dinding wadah fermentasi. Setelah itu pupuk siap dipakai dengan cara disaring (Karolina, 2018). Hasil uji Laboratorium Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) yaitu C/N rasio 14,50%, C-Organik 7,69%, Kadar Nitrogen 0,53%, Kadar Posfor 0,43%, dan Kadar Kalium 0,57%.

3.5.4 Persiapan Bibit dan Persemaian

Varietas terong ungu yang digunakan dalam penelitian ini adalah varietas Lezata F1. Sebelum penanaman ke lahan dilakukan penyemaian benih dengan menggunakan polybag yang sudah berisi dengan tanah, lalu ditutupi dengan plastik bening, dipenyemaian ditempat yang terlindungi dari sinar matahari langsung, kemudian dibiarkan selama 14 hari. Persemaian disiram dengan cara menyiramnya ketika tanah mulai mengering (pada sore hari). Dalam waktu 5 hari biji mulai berkecambah. Setelah 14 hari benih yang sudah tumbuh siap ditanam dan persemaian diakhiri setelah memiliki 4 helai daun, lalu dipindahkan ke bedengan/plot. Sebelum penanaman bedengan disiram hingga lembab atau basah lalu dibuat lubang sedalam 4 cm dan benih terong ungu ditanam, dengan jarak 25 cm x 50 cm.

3.5.5 Pembuatan Bedengan

Pembuatan bedengan dilakukan dengan cara membentuk bedengan dengan ukuran 100 cm x 150 cm dengan ketinggian 20 cm. Jarak antar bedengan 50 cm dan antar ulangan 100 cm.

3.5.6 Aplikasi Kompos Eceng Gondok

Kompos eceng gondok diaplikasikan satu minggu sebelum tanam pada bedengan sesuai dengan perlakuan dosis yang telah ditentukan dengan cara diatas bedengan disebar secara merata.

3.5.7 Pemindahan Bibit Tanaman Terong Ungu Ke Bedengan

Bibit yang telah disemai selama 14 Hari Setelah Semai (HSS) dapat di tanam pada lubang tanam yang telah disediakan. dengan cara mencabut bibit terong secara perlahan dan hati-hati agar tidak merusak akar ,ciri dari bibit tanaman terong yang siap tanam adalah munculnya atau keluar 4 helai daun sempurna. Penanaman dilakukan pada sore hari setelah dilakukan penyiraman untuk mempermudah pemindahan dan masa adaptasi pertumbuhan awal. jarak antara tanaman yang digunakan 25 cm x 50 cm. Bibit terong yang siap tanam dimasukkan ke dalam lubang tanam yang telah dibuat sedalam 8 cm kemudian ditekan ke bawah sambil ditimbun dengan tanah yang berada di sekitar lubang.

3.5.8 Aplikasi Pupuk Organik Cair Keong Mas

Pengaplikasian pupuk organik cair keong mas diaplikasikan pada umur 2 MST sampai 7 MST dengan interval seminggu sekali. Pengaplikasian POC keong mas yang dibutuhkan dalam penelitian ini 4000 ml/air dengan konsentrasi 25 ml/L air, 50 ml/L air, 75 ml/L air sesuai perlakuan. Pengaplikasian pupuk organik cair keong mas dengan cara menyemprotkan pada bagian daun tanaman terong ungu menggunakan sprayer dengan konsentrasi sesuai 25 ml/L air, 50 ml/L air, 75 ml/L air sesuai perlakuan.

3.5.9 Pemeliharaan

1) Penyiraman

Penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor dengan sistem penyiraman pada tanaman dan lubang tanam. Waktu penyiraman pada pagi hari jam 07.00 s/d 09.00 WIB dan pada sore hari jam 17.00 s/d 18.00 WIB. Jika turun hujan, maka tidak perlu dilakukan penyiraman.

2) Penyulaman

Penyulaman dilakukan apabila ada benih yang tidak tumbuh atau tumbuh abnormal. Kegiatan penyulaman dilakukan sampai tanaman berumur 2 minggu setelah tanam (MST). Penyulaman tanaman diambil dari pembibitan atau penyemaian. Tanaman yang menjadi sisipan bila ada tanaman yang mati adalah tanaman yang berumur sama, sehingga umur tanaman yang disisipkan juga sama dengan umur tanaman yang ada diplot penelitian.

3) Penyiangan Gulma

Penyiangan gulma dilakukan terhadap gulma yang tumbuh disekitar bedengan. Penyiangan ini dilakukan secara manual dengan menggunakan cangkul atau dicabut secara langsung. Penyiangan gulma dilakukan setiap 3 hari sekali dimana gulma sudah terlihat setinggi 5 cm.

4) Pengendalian Hama Dan Penyakit

Pengendalian hama dilakukan dengan cara preventif yaitu dengan menjaga kebersihan lahan dari gulma dengan cara dibersihkan dibagian sekitar tanaman terong ungu. Hama yang terdapat pada tanaman terong ungu yaitu hama kutu daun sedangkan penyakit pada tanaman terong ungu tidak ada. Hama kutu daun

menyerang tanaman terong ungu pada bagian daun yang masih muda sehingga daun akan rusak, tidak beraturan dan daun akan kering dan mati. Pengendalian hama kutu daun yang terdapat pada tanaman terong ungu dengan menggunakan insektisida yang digunakan Regent 50 SC dan Antracol dengan dosis 2 ml/l air. Penggunaan Regent 50 SC dan Antracol karena tingkat kerusakan intensitas serangan hama kutu daun pada tanaman terong ungu sudah melebihi batas ambang ekonomi dan untuk tanaman yang bernilai ekonomi tinggi dan kerusakan yang terjadi bersifat fatal atau sistemik menghancurkan produknya : (Mudita, 2014)

Perhitungan Kerusakan :

$$i = \frac{n}{N} 100\% \text{ (Mudita, 2014)}$$

Keterangan :

- i = Intensitas serangan hama atau penyakit pada tanaman.
- n = Jumlah tanaman yang terserang penyakit
- N = Jumlah seluruh tanaman

3.5.10 Panen

Panen I dilakukan pada saat tanaman berumur 50 HST, Panen II dilakukan pada saat tanaman berumur 53 HST, dan Panen III dilakukan pada saat tanaman berumur 56 HST (Hari Setelah Tanam) yang ditandai apabila warna kulit yang cemerlang mengkilap, panjang buah sekitar 15 cm, struktur buah terong tersebut padat, menggebu bentuk oval dan warna merata pada permukaan kulit terong yang halus. Panen dilakukan dengan cara digunting pada tangkai buah terong ungu dan dilakukan pada waktu pagi atau sore hari.

3.6 Parameter Pengamatan

3.6.1 Tinggi Tanaman (cm)

Tinggi tanaman diukur pada tanaman sampel yang telah diacak sebelumnya per petak saat tanaman telah berumur 2 minggu setelah tanam pengukuran dimulai dari pangkal batang yang telah diberi tanda sampai titik tumbuh tanaman pada batang utama, pengukuran dilakukan mulai sampai berakhirnya masa vegetatif dengan interval waktu pengamatan 1 minggu sekali.

3.6.2 Jumlah Cabang (Cabang)

Proses penghitungan jumlah cabang dilakukan pada saat tanaman sudah berumur 2 minggu setelah tanam dengan interval 1 minggu sekali, yang dimulai dari pertama tanaman tersebut memunculkan cabang atau memunculkan tunas cabangnya pada tanaman sampel, penghitungan cabang dilakukan sampai berakhirnya masa vegetatif.

3.6.3. Jumlah Daun (Daun)

Penghitungan jumlah daun dilakukan pada saat tanaman sudah berumur 2 minggu setelah tanam dengan interval 1 minggu sekali dengan menghitung jumlah daun yang sudah terbuka.

3.6.4. Luas Daun (cm²)

Penghitungan luas daun sebagai berikut dilakukan pada saat tanaman sudah berumur 2 minggu setelah tanam dengan interval 1 minggu sekali dengan menghitung luas daun bagian pucuk, tengah, dan pangkal.

3.6.5 Diameter Batang (cm)

Proses pengukuran diameter batang dilakukan pada saat tanaman sudah berumur 2 minggu setelah tanam dengan interval 1 minggu sekali. Menghitung pada bagian tengah batang dengan menggunakan jangka sorong..

3.6.6 Jumlah Buah Per Tanaman (Buah)

Jumlah buah per tanaman dihitung pada saat tanaman mulai dipanen pertama kali umur 50 hari dengan interval waktu 3 hari sampai 3 kali panen, penghitungan jumlah diamati buah pada tanaman sampel.

3.6.7 Panjang Buah Per Tanaman (cm)

Panjang buah terong ungu diukur pada buah tanaman sampel dengan menggunakan penggaris atau mistar pada saat panen, pengukuran dilakukan dengan cara mengukur mulai pangkal buah sampai ujung buah.

3.6.8 Lilit Buah Per Tanaman (cm)

Pengukuran diameter buah terong ungu diukur pada saat tanaman dipanen, pengukuran dilakukan dengan cara mengukur bagian tengah buah, dengan menggunakan meteran.

3.6.9 Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g)

Pengukuran bobot produksi pertanaman sampel dilakukan pada saat tanaman dipanen. Penimbangan dilakukan menggunakan timbangan analitik.

3.6.10 Bobot Buah Per Plot (g)

Pengamatan produksi buah panen per plot dengan menimbang berat buah segar yang dihasilkan dari masing-masing plot. Pengamatan bobot basah panen

per plot dilakukan sebanyak 3 kali masa panen, bobot basah panen per plot ditimbang dengan berat buah yang dihitung dari seluruh tanaman dalam satu plot.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemberian Kompos Eceng Gondok berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman (cm), jumlah cabang, jumlah daun (helai), luas daun (cm²), diameter batang (cm), jumlah buah per tanaman (buah), lilit buah per tanaman (cm), bobot buah per tanaman sampel (g), dan bobot buah per plot (g) tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap panjang buah per tanaman (cm).

Pemberian Pupuk Organik Cair Keong Mas berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman (cm), jumlah cabang, jumlah helai daun, luas daun (cm²), diameter batang (cm), lilit buah per tanaman sampel (cm), dan bobot buah per plot (g) tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah buah per tanaman sampel, panjang buah per tanaman sampel (cm), dan bobot buah per tanaman sampel (g).

Kombinasi kedua faktor Kompos Eceng Gondok dan Pupuk Organik Cair Keong Mas berpengaruh sangat nyata terhadap luas daun (cm²) dan diameter batang (cm) tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman (cm), jumlah cabang, jumlah helai daun, jumlah buah per tanaman sampel, lilit buah per tanaman sampel (cm), panjang buah per tanaman sampel (cm), bobot buah per tanaman sampel (g), dan bobot buah per plot (g).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk petani, sebaiknya menggunakan kompos eceng gondok dengan dosis 15 ton/ha (750 g/plot) dan POC keong mas dengan konsentrasi 75 ml/L air untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu. Untuk penelitian selanjutnya,

sebaiknya menggunakan kompos eceng gondok dengan dosis yang lebih tinggi dari 15 ton/ha dan untuk POC keong mas dengan konsentrasi yang lebih tinggi dari 75 ml/L air.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2017. Panduan Lengkap Cara Budidaya Terong Kecap Agar Sukses. www.faanadanflora.com.
- Anonim. 2014. Budidaya Dan Cara Tanam Terong Kecap. www.ngasih.com.
- Akhtar, M. Irdiani, I., Y. Sugito., dan A. Soegiantoet. 2019. Pengaruh Media dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada Jurnal Teknologi Lingkungan Vol. 17, No 2, Juli 2016, 108-117 117 (*Lactuca sativa,L*). Agrosains 3: 65-69.
- Arsyadana. 2014. Teknik dan Strategi Budidaya Terong . Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Ashari. S. 2016. Hortikultura Aspek Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Terong Ungu Menurut Provinsi Tahun 2013-2017. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Terong Ungu Di Indonesia Tahun 2013-2017. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Damayanti, S. dan Tobing,F. S. 2015. Pembuatan Eceng Gondok (*Eichornia Crasipess Solm*) Dengan Sagu Sebagai Pengikat. Jurusan Tekhnik Kimia UNSRI:Inderalaya.
- Damanik V., Lahuddin M. dan, Posma M. 2013. Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Eceng Gondok Pada Ultisol Terhadap Beberapa Aspek Kimia Kesuburan Tanah. Jurnal Online Agroekoteknologi. Vol.2, No.1. ISSN No. 2337- 6597.
- Dian, R. 2019. Pupuk Kompos. PT Intan Sejati. Klaten.
- Dwidjoseputro, D. 2016. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia, Jakarta
- Effendi, I. W. 2019. Pemanfaatan endomikoriza dan pupuk organik dalam memperbaiki pertumbuhan Gmelina arborea LINN pada tanah tailing [Tesis]. Bogor: Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Endah, P. Marsetyo, M. Dan Putranti, M. 2016. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair dan Dosis Urea Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. Agrivita. Universitas Brawijaya. Malang.

- Gomez T. dan Gomez L. I. 2007. Analisis Secara Statistik Dengan Menggunakan *Anqlysis of Varience* Dengan Model Linier Dan Uji Rata-Rata Jarak Duncan's.
- Hajama. S. F. dan Gaba. 2014. *Zat Pengatur Tumbuh dalam Pertanian*. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hansen, I.J., Nelvia dan Al Ikhsan A. 2017. Pengaruh Pemberian Dosis Kompos Eceng Gondok dan Dolomit Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*) di Media Ultisol. *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 8 No. 1.
- Hardjowigeno, 2017. *Analisa Pertumbuhan Tanaman*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hayani, I. R. Hasan. F, Moh, I. B, dan Nurmi. 2018. Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa L.*). Fakultas Pertanian Universitas Negri Gorontalo.
- Hendri, M., Marisi N. dan Akas P.S. 2015. Pengaruh Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*). *Jurnal Agrifor*. Volume XIV. Nomor 2. ISSN : 1412 – 6885.
- Hendro, H. dan Sunarjono. 2014. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hidayati, F. A. 2019. Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Dalam Program Operasi Pangan Riau Makmur (OPRM) di Kabupaten Kampar. Fakultas Pertanian Universitas Riau
- Huruna, B. dan Ajang M. 2015. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong (*Solanum melongena L*) Pada Berbagai Dosis Pupuk Organik Limbah Biogas Kotoran Sapi. *Jurnal Agroforestri X* Nomor 3. ISSN : 1907-7556.
- Imdad, H.P. dan A.A. Nawangsih. 2015. *Sayuran Kecap*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jumin, M. P. 2018. The Potential of *Lolium Perenne* for Revegetation of Contaminated Soil form a Metallurgical Site. *Elsevier Science*, 319 (2004) : 13 -25.
- Kartasaputro, N. 2018. Penambahan Unsur Hara Makro Dan Mikro Pada Media Pembesaran (Kolam) Terhadap Penambahan Berat Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*). Fakultas peternakan UNP. Kediri

- Kristanto, L. D. 2013. Kualitas Pupuk Cair Organik. Fakultas Teknologi Pertanian .Universitas Brawijaya.Malang.
- Leiwakabessy, A. D. L. 2018. Effect of interstock bridge grafting (*M9 dwarfing rootstock and same cultivar cutting*) on vegetative growth, reproductive growth and carbohydrate composition of mature apple trees. *Sci. Hort.* 79:23-28.
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mayadewi, N. N. A. 2007. Pengaruh jenis pupuk kandang dan jarak tanam terhadap pertumbuhan gulma dan hasil tanaman terong ungu. *J. Agritrop.* 26 (4).
- Meirina, B. Wiryanta. W dan Bernardinus, T. 2019. Pengaruh Dosis Pupuk Organik dan Dosis Urea Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis. *Agrivita.* Universitas Brawijaya. Malang.
- Muthar dan Hamdani, 2015. Rakitan Tekhnologi Pengendalian Keong Mas Malang : UMM Press.
- Myrna, N.E.F. 2006. Hasil tanaman terong ungu pada berbagai dosis dan cara pemupukan N pada lahan dengan sistem olah tanah minimum.*J. Agronomi* 9 (1).
- Ngernsorngnern and Ngernsoungnern, G. 2016. *Vegetable Gardening.*Indonesia Tera.Yogyakarta.Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.
- Nine, I. R. Juhaeti T, F. Syarif, N Hidayati. 2017. Pengaruh pemberian kompos, *thiobacillus*, dan penanaman gmelina serta sengon pada tailing emas terhadap biodegradasi sianida dan pertumbuhan kedua tanaman [Tesis]. Bogor: Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Nur, H. dan Thohari, P. 2018. Pengaruh Media dan Konsentrasi Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada Jurnal Teknologi Lingkungan Vol. 17, No 2, Juli 2016, 108-117 117 (*Lactuca sativa,L*). *Agrosains* 3: 65-69.
- Nuzulul. 2008. Penggunaan Tanaman Eceng Gondok (*Eichornia Crassipes*) sebagai Pre Teratmen Pengolahan Air Selokan Mataram.Tugas Akhir Srata-1 Tekhnik Lingkungan : Tugas Akhir Tidak di Terbitkan.
- Novizan. 2012. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Jakarta: Agromedia Pustaka Baru Press Yogyakarta.

- Novizan, 2017. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pangaribuan, S. 2018. Membuat Pupuk Organik Cair. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Purwadi, E. 2019. Batas Krisis suatu Unsur N dan Pengukuran Kandungan pada Tanaman. URL:/masbied.com.
- Purwasasmita, 2019. Pemupukan dan Penyemprotan Lewat Daun. Tohari Yusuf's Pertanian Blog. <http://purwasasmita.wordpress.com/>.
- Putri. 2011. Pengaruh Pemberian Beberapa Konsentrasi Pupuk Organik Cair Lengkap (POCL) Bio Sugih Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum molongena* L.).[Skripsi].Fakultas Pertanian Universitas Andalas,Padang.
- Prasetyo, S. 2012. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum* L.).Buletin Anatomi dan Fisiologi, Vol. 15 (2): 21– 31.
- Prihmantoro, B. T. 2017. Pupuk Organik Cair Lengkap Bio Sugih. Sugih Cipta Sentosa Indonesia.
- Rizal. dan Syamsu. A. 2017. Pupuk Organik Cair. <http://cerita-dariitb.blogspot.com/2012/09/pupuk-organik-cair>.
- Rukmana, R. 2012. Bertanam Terong. Kanisisus. Yogyakarta.
- Sakri, F.M. 2015. Meraup Untung Jutaan Rupiah Dari Budidaya Terong Putih. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Salisbury dan Ross, 2018. Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil produksi kentang (*Solanum tuberosum* L.). Buletin Anatomi dan Fisiologi Vol. XV, No. 2.
- Sarief, E. S. 2018. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Soetasad S. I dan Sri M. 2014. Budidaya Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syaifuddin, N. 2015. Pengaruh Tanaman Eceng Gondok Sebagai Bahan Kompos Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Terong Ungu. Malang : UMM Press.

Wibowo, 2019. Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brassica chinensis L.*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L.var. Saccharata*). Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Buletin Anatomi dan Fisiologi Volume XXII No 1.

Yigit, A. B. dan Dikilitas, S. S. 2018. Pengaruh Asam Humat dan Kompos Aktif untuk Memperbaiki Sifat Tailing dengan Indikator Pertumbuhan Tinggi Tanaman Terong Ungu. Institut Pertanian Bogor.



LAMPIRAN

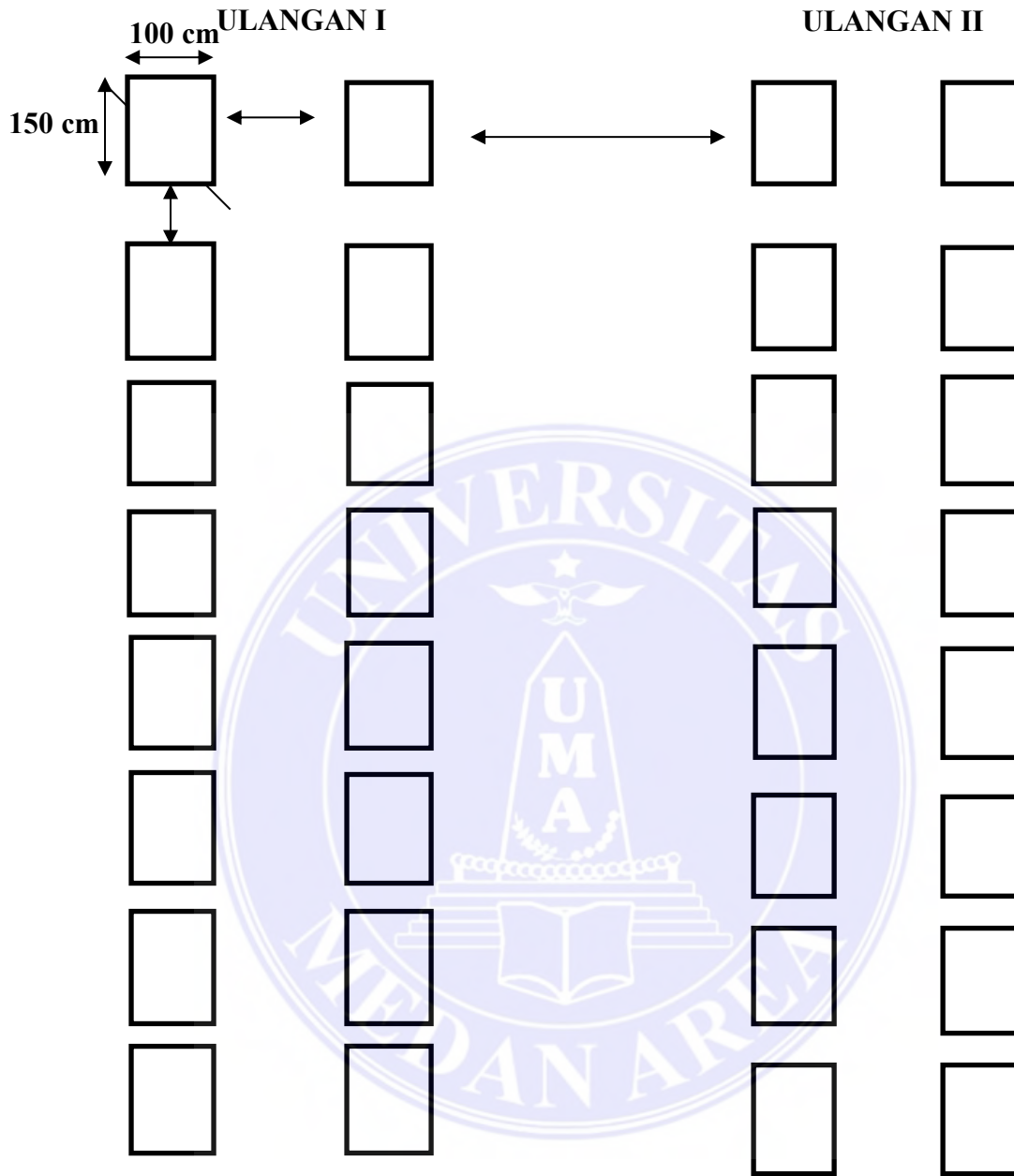
Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022															
	Januari		Februari				Maret				April					
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Persiapan alat dan bahan																
Pembuatan kompos eceng gondok																
Pembuatan poc																
Pegolahan lahan																
Aplikasi kompos																
Penyemaian																
Penanaman																
Pemeliharaan																
Aplikasi poc /pengamatan																
Panen																

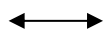
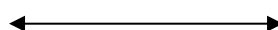
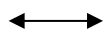
Lampiran 2. Deskripsi Tanaman Terong Ungu Varietas Lezata F1

Asal tanaman	: hibrida persilangan 1989 F x 1989 M
Tinggi tanaman	: 78 – 90 cm
Diameter batang	: 1 – 2 cm
Warna batang	: ungu
Bentuk daun	: semi bulat, ujung daun meruncing, tepi, daun bergelombang
Warna daun	: hijau
Ukuran daun	: panjang \pm 24 cm, lebar \pm 17 cm
Panjang tangkai daun	: \pm 19 cm
Umur mulai berbunga	: \pm 32 hari
Umur mulai panen	: \pm 50 hari
Warna hipokotil bunga	: ungu
Warna mahkota bunga	: ungu
Jumlah bunga per tandan	: 7 – 8 kuntum
Jumlah buah per tandan	: 4 – 5 buah
Bentuk buah	: silindris dengan ujung tumpul
Ukuran buah	: panjang \pm 24 cm, diameter \pm 3,6 cm
Warna kulit buah muda	: ungu gelap
Warna daging buah	: hijau muda
Panjang tangkai buah	: 5 – 10 cm
Tekstur daging buah	: keras dan renyah
Berat per buah	: 90 – 100 gram
Berat buah per tanaman	: 2 – 5 kg
Daya simpan pada suhu	: 4 – 7 hari
Hasil	: \pm 36,6 ton per hektar
Keterangan	: beradaptasi dengan baik pada daerah dengan ketinggian 20 – 1.200 m di atas permukaan laut
Pengusul / Peneliti	: P.T. East West Seed Indonesia / Nurul Hidayati

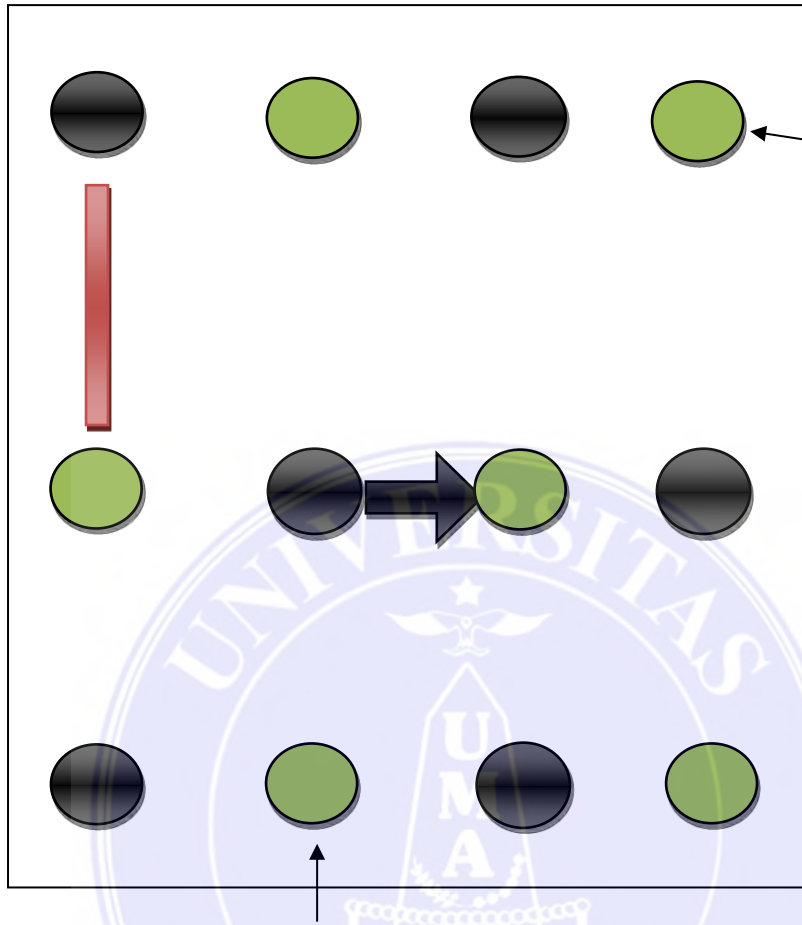
Lampiran 3. Denah Plot Penelitian



Keterangan :

-  : Jarak antar plot (50 cm)
-  : Jarak antar ulangan (100 cm)
-  : Lebar plot (100 cm)
-  : Panjang slot (150 cm)

Lampiran 4. Denah Tanaman Didalam Plot



Keterangan :



= Jarak Tanam 25 cm



= Jarak Tanam 50 cm



= Jarak dari pinggir plot ke tanaman 12,5 cm



= Jarak dari pinggir plot ke tanaman 25 cm



= Contoh Tanaman sampel

Jumlah tanaman per plot = 12 tanaman

Jumlah tanaman per sampel = 4 tanaman

Cara pengambilan Sampel dengan pengacakan /random

Lampiran 5. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	2,92	3,10	6,02	3,01
K0B1	2,82	3,56	6,38	3,19
K0B2	5,36	3,82	9,18	4,59
K0B3	3,02	4,52	7,54	3,77
K1B0	3,14	3,96	7,10	3,55
K1B1	4,10	3,52	7,62	3,81
K1B2	3,80	3,96	7,76	3,88
K1B3	3,66	5,60	9,26	4,63
K2B0	3,08	3,88	6,96	3,48
K2B1	2,98	2,82	5,80	2,90
K2B2	3,48	4,02	7,50	3,75
K2B3	2,38	5,96	8,34	4,17
K3B0	2,36	4,90	7,26	3,63
K3B1	3,6	5,00	8,60	4,30
K3B2	2,82	6,04	8,86	4,43
K3B3	3,64	3,60	7,24	3,62
Total	53,16	68,26	121,42	-
Rataan	3,32	4,27	-	3,79

Lampiran 6. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	6,02	7,10	6,96	7,26	27,34	6,84
B1	6,38	7,62	5,80	8,60	28,40	7,10
B2	9,18	7,76	7,50	8,86	33,30	8,33
B3	7,54	9,26	8,34	7,24	32,38	8,10
Total	29,12	31,74	28,60	31,96	121,42	-
Rataan	7,28	7,94	7,15	7,99	-	7,59

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	460,71					
Kelompok	1	7,13	7,13	7,55	*	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	1,14	0,38	0,40	tn	3,29	5,42
B	3	3,21	1,07	1,13	tn	3,29	5,42
K x B	9	3,93	0,44	0,46	tn	2,59	3,89
Galat	15	14,15	0,94				
Total	32	490,27					
KK	25,60						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 8. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	16,68	15,73	32,41	16,21
K0B1	17,75	16,13	33,88	16,94
K0B2	16,55	15,40	31,95	15,98
K0B3	14,73	15,13	29,86	14,93
K1B0	18,43	13,95	32,38	16,19
K1B1	15,10	14,70	29,80	14,90
K1B2	15,73	13,85	29,58	14,79
K1B3	13,53	16,85	30,38	15,19
K2B0	18,25	19,80	38,05	19,03
K2B1	17,48	17,68	35,16	17,58
K2B2	18,50	15,88	34,38	17,19
K2B3	18,85	17,10	35,95	17,98
K3B0	14,88	14,65	29,53	14,77
K3B1	14,05	14,15	28,20	14,10
K3B2	19,23	19,09	38,32	19,16
K3B3	20,01	19,89	39,90	19,95
Total	269,75	259,98	529,73	-
Rataan	16,86	16,25	-	16,55

Lampiran 9. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	32,41	32,38	38,05	29,53	132,37	33,09
B1	33,88	29,80	35,16	28,20	127,04	31,76
B2	31,95	29,58	34,38	38,32	134,23	33,56
B3	29,86	30,38	35,95	39,90	136,09	34,02
Total	128,10	122,14	143,54	135,95	529,73	-
Rataan	32,03	30,54	35,89	33,99	-	33,11

Lampiran 10. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	8769,18					
Kelompok	1	2,98	2,98	1,93	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	32,56	10,85	7,03	**	3,29	5,42
B	3	5,71	1,90	1,23	tn	3,29	5,42
K x B	9	58,16	6,46	4,19	**	2,59	3,89
Galat	15	23,15	1,54				
Total	32	8891,74					
KK	7,50						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 11. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	20,19	19,30	39,49	19,75
K0B1	20,13	19,10	39,23	19,62
K0B2	20,12	17,90	38,02	19,01
K0B3	19,98	17,45	37,43	18,72
K1B0	20,93	16,38	37,31	18,66
K1B1	18,13	17,30	35,43	17,72
K1B2	18,33	16,38	34,71	17,36
K1B3	15,93	19,68	35,61	17,81
K2B0	19,48	19,05	38,53	19,27
K2B1	18,85	19,02	37,87	18,94
K2B2	19,90	17,55	37,45	18,73
K2B3	19,07	20,38	39,45	19,73
K3B0	18,55	18,00	36,55	18,28
K3B1	16,00	16,89	32,89	16,45
K3B2	22,21	23,00	45,21	22,61
K3B3	25,75	24,98	50,73	25,37
Total	313,55	302,36	615,91	-
Rataan	19,60	18,90	-	19,25

Lampiran 12. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	39,49	37,31	38,53	36,55	151,88	37,97
B1	39,23	35,43	37,87	32,89	145,42	36,36
B2	38,02	34,71	37,45	45,21	155,39	38,85
B3	37,43	35,61	39,45	50,73	163,22	40,81
Total	154,17	143,06	153,30	165,38	615,91	-
Rataan	38,54	35,77	38,33	41,35	-	38,49

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	11854,54					
Kelompok	1	3,91	3,91	2,16	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	31,21	10,40	5,74	**	3,29	5,42
B	3	20,63	6,88	3,79	*	3,29	5,42
K x B	9	82,52	9,17	5,06	**	2,59	3,89
Galat	15	27,19	1,81				
Total	32	12020,00					
KK	6,99						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 14. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	23,25	22,15	45,40	22,70
K0B1	23,98	22,65	46,63	23,32
K0B2	24,63	21,08	45,71	22,86
K0B3	23,88	22,73	46,61	23,31
K1B0	25,50	18,93	44,43	22,22
K1B1	22,28	22,14	44,42	22,21
K1B2	22,48	20,78	43,26	21,63
K1B3	21,28	23,53	44,81	22,41
K2B0	23,73	24,48	48,21	24,11
K2B1	25,08	25,05	50,13	25,07
K2B2	27,48	24,23	51,71	25,86
K2B3	27,30	26,05	53,35	26,68
K3B0	24,01	23,75	47,76	23,88
K3B1	21,39	21,44	42,83	21,42
K3B2	28,02	27,95	55,97	27,99
K3B3	28,55	27,99	56,54	28,27
Total	392,84	374,93	767,77	-
Rataan	24,55	23,43	-	23,99

Lampiran 15. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	45,40	44,43	48,21	47,76	185,80	46,45
B1	46,63	44,42	50,13	42,83	184,01	46,00
B2	45,71	43,26	51,71	55,97	196,65	49,16
B3	46,61	44,81	53,35	56,54	201,31	50,33
Total	184,35	176,92	203,40	203,10	767,77	-
Rataan	46,09	44,23	50,85	50,78	-	47,99

Lampiran 16. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	18420,96					
Kelompok	1	10,02	10,02	4,92	*	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	67,39	22,46	11,03	**	3,29	5,42
B	3	26,32	8,77	4,31	*	3,29	5,42
K x B	9	48,40	5,38	2,64	*	2,59	3,89
Galat	15	30,53	2,04				
Total	32	18603,63					
KK	5,95						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 17. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	35,01	32,25	67,26	33,63
K0B1	34,75	32,65	67,40	33,70
K0B2	34,63	31,19	65,82	32,91
K0B3	33,89	31,63	65,52	32,76
K1B0	35,29	31,55	66,84	33,42
K1B1	32,58	31,82	64,40	32,20
K1B2	33,48	30,98	64,46	32,23
K1B3	33,78	33,63	67,41	33,71
K2B0	33,73	33,76	67,49	33,75
K2B1	35,08	34,00	69,08	34,54
K2B2	37,48	34,43	71,91	35,96
K2B3	37,20	36,90	74,10	37,05
K3B0	34,71	33,75	68,46	34,23
K3B1	35,00	31,94	66,94	33,47
K3B2	35,98	37,75	73,73	36,87
K3B3	36,00	37,95	73,95	36,98
Total	558,59	536,18	1094,77	-
Rataan	34,91	33,51	-	34,21

Lampiran 18. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	67,26	66,84	67,49	68,46	270,05	67,51
B1	67,40	64,40	69,08	66,94	267,82	66,96
B2	65,82	64,46	71,91	73,73	275,92	68,98
B3	65,52	67,41	74,10	73,95	280,98	70,25
Total	266,00	263,11	282,58	283,08	1094,77	-
Rataan	66,50	65,78	70,65	70,77	-	68,42

Lampiran 19. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	37453,79					
Kelompok	1	15,69	15,69	10,19	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	42,28	14,09	9,15	**	3,29	5,42
B	3	13,23	4,41	2,86	tn	3,29	5,42
K x B	9	24,30	2,70	1,75	tn	2,59	3,89
Galat	15	23,10	1,54				
Total	32	37572,40					
KK	3,63						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 20. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	39,75	38,97	78,72	39,36
K0B1	39,91	39,01	78,92	39,46
K0B2	39,71	38,95	78,66	39,33
K0B3	39,55	38,79	78,34	39,17
K1B0	39,95	38,99	78,94	39,47
K1B1	40,01	39,89	79,90	39,95
K1B2	39,99	40,03	80,02	40,01
K1B3	39,96	40,15	80,11	40,06
K2B0	40,00	39,66	79,66	39,83
K2B1	40,02	39,77	79,79	39,90
K2B2	39,97	39,85	79,82	39,91
K2B3	40,10	39,94	80,04	40,02
K3B0	39,41	40,05	79,46	39,73
K3B1	40,11	39,96	80,07	40,04
K3B2	41,29	40,11	81,40	40,70
K3B3	41,19	39,98	81,17	40,59
Total	640,92	634,10	1275,02	-
Rataan	40,06	39,63	-	39,84

Lampiran 21. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	78,72	78,94	79,66	79,46	316,78	79,20
B1	78,92	79,90	79,79	80,07	318,68	79,67
B2	78,66	80,02	79,82	81,40	319,90	79,98
B3	78,34	80,11	80,04	81,17	319,66	79,92
Total	314,64	318,97	319,31	322,10	1275,02	-
Rataan	78,66	79,74	79,83	80,53	-	79,69

Lampiran 22. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	50802,38					
Kelompok	1	1,45	1,45	10,51	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	3,56	1,19	8,58	**	3,29	5,42
B	3	0,75	0,25	1,82	tn	3,29	5,42
K x B	9	1,07	0,12	0,86	tn	2,59	3,89
Galat	15	2,07	0,14				
Total	32	50811,29					
KK	0,93						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 23. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	42,09	43,00	85,09	42,55
K0B1	42,00	42,89	84,89	42,45
K0B2	42,13	42,95	85,08	42,54
K0B3	42,21	43,02	85,23	42,62
K1B0	42,17	42,97	85,14	42,57
K1B1	42,31	43,05	85,36	42,68
K1B2	43,00	43,11	86,11	43,06
K1B3	42,96	43,75	86,71	43,36
K2B0	42,55	43,15	85,70	42,85
K2B1	42,88	43,61	86,49	43,25
K2B2	43,00	43,80	86,80	43,40
K2B3	43,01	44,00	87,01	43,51
K3B0	43,00	43,85	86,85	43,43
K3B1	43,20	43,99	87,19	43,60
K3B2	43,27	44,14	87,41	43,71
K3B3	43,86	44,25	88,11	44,06
Total	683,64	695,53	1379,17	-
Rataan	42,73	43,47	-	43,10

Lampiran 24. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	85,09	85,14	85,70	86,85	342,78	85,70
B1	84,89	85,36	86,49	87,19	343,93	85,98
B2	85,08	86,11	86,80	87,41	345,40	86,35
B3	85,23	86,71	87,01	88,11	347,06	86,77
Total	340,29	343,32	346,00	349,56	1379,17	-
Rataan	85,07	85,83	86,50	87,39	-	86,20

Lampiran 25. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	59440,93					
Kelompok	1	4,42	4,42	187,90	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	5,83	1,94	82,63	**	3,29	5,42
B	3	1,29	0,43	18,26	**	3,29	5,42
K x B	9	0,44	0,05	2,06	tn	2,59	3,89
Galat	15	0,35	0,02				
Total	32	59453,26					
KK	0,36						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 26. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	1,50	1,25	2,75	1,38
K0B1	1,00	1,25	2,25	1,13
K0B2	1,75	2,00	3,75	1,88
K0B3	2,50	2,75	5,25	2,63
K1B0	2,75	3,25	6,00	3,00
K1B1	2,25	1,25	3,50	1,75
K1B2	3,00	1,50	4,50	2,25
K1B3	3,75	2,00	5,75	2,88
K2B0	4,25	2,00	6,25	3,13
K2B1	4,00	2,75	6,75	3,38
K2B2	1,75	1,50	3,25	1,63
K2B3	2,25	2,00	4,25	2,13
K3B0	2,50	2,50	5,00	2,50
K3B1	3,00	2,50	5,50	2,75
K3B2	3,50	3,00	6,50	3,25
K3B3	3,47	1,75	5,22	2,61
Total	43,22	33,25	76,47	-
Rataan	2,70	2,08	-	2,39

Lampiran 27. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	2,75	6,00	6,25	5,00	20,00	5,00
B1	2,25	3,50	6,75	5,50	18,00	4,50
B2	3,75	4,50	3,25	6,50	18,00	4,50
B3	5,25	5,75	4,25	5,22	20,47	5,12
Total	14,00	19,75	20,50	22,22	76,47	-
Rataan	3,50	4,94	5,13	5,56	-	4,78

Lampiran 28. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	182,74					
Kelompok	1	3,11	3,11	8,62	*	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	4,77	1,59	4,41	*	3,29	5,42
B	3	0,64	0,21	0,59	tn	3,29	5,42
K x B	9	8,76	0,97	2,70	*	2,59	3,89
Galat	15	5,40	0,36				
Total	32	205,42					
KK	25,12						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 29. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	4,00	3,75	7,75	3,88
K0B1	4,25	3,75	8,00	4,00
K0B2	4,25	5,75	10,00	5,00
K0B3	4,75	5,75	10,50	5,25
K1B0	5,00	6,50	11,50	5,75
K1B1	4,75	4,75	9,50	4,75
K1B2	4,75	5,00	9,75	4,88
K1B3	5,00	6,00	11,00	5,50
K2B0	5,00	6,00	11,00	5,50
K2B1	5,50	7,25	12,75	6,38
K2B2	4,75	5,25	10,00	5,00
K2B3	5,00	5,75	10,75	5,38
K3B0	5,50	6,50	12,00	6,00
K3B1	6,00	7,25	13,25	6,63
K3B2	6,50	8,00	14,50	7,25
K3B3	5,25	6,00	11,25	5,63
Total	80,25	93,25	173,50	-
Rataan	5,02	5,83	-	5,42

Lampiran 30. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	7,75	11,50	11,00	12,00	42,25	10,56
B1	8,00	9,50	12,75	13,25	43,50	10,88
B2	10,00	9,75	10,00	14,50	44,25	11,06
B3	10,50	11,00	10,75	11,50	43,75	10,94
Total	36,25	41,75	44,50	51,25	173,75	-
Rataan	9,06	10,44	11,13	12,81	-	10,86

Lampiran 31. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	940,70					
Kelompok	1	5,28	5,28	181,07	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	17,30	5,77	197,68	**	3,29	5,42
B	3	2,98	0,99	34,11	**	3,29	5,42
K x B	9	6,05	0,67	23,07	**	2,59	3,89
Galat	15	0,44	0,03				
Total	32	972,75					
KK	3,15						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 32. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	4,00	3,75	7,75	3,88
K0B1	4,25	4,50	8,75	4,38
K0B2	5,50	5,75	11,25	5,63
K0B3	5,75	6,00	11,75	5,88
K1B0	4,95	5,75	10,70	5,35
K1B1	4,75	4,75	9,50	4,75
K1B2	5,00	5,00	10,00	5,00
K1B3	5,75	6,00	11,75	5,88
K2B0	6,50	5,50	12,00	6,00
K2B1	7,50	6,50	14,00	7,00
K2B2	5,25	5,25	10,50	5,25
K2B3	5,50	5,75	11,25	5,63
K3B0	6,25	6,50	12,75	6,38
K3B1	7,00	7,50	14,50	7,25
K3B2	8,50	8,75	17,25	8,63
K3B3	8,85	9,00	17,85	8,93
Total	95,30	96,25	191,55	-
Rataan	5,96	6,02	-	5,99

Lampiran 33. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	7,75	10,70	12,00	12,75	43,20	10,80
B1	8,75	9,50	14,00	14,50	46,75	11,69
B2	11,25	10,00	10,50	17,25	49,00	12,25
B3	11,75	11,75	11,25	17,85	52,60	13,15
Total	39,50	41,95	47,75	62,35	191,55	-
Rataan	9,88	10,49	11,94	15,59	-	11,97

Lampiran 34. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	1146,61					
Kelompok	1	0,03	0,03	0,25	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	39,35	13,12	117,24	**	3,29	5,42
B	3	5,84	1,95	17,40	**	3,29	5,42
K x B	9	13,14	1,46	13,05	**	2,59	3,89
Galat	15	1,68	0,11				
Total	32	1206,64					
KK	5,59						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 35. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	4,25	4,00	8,25	4,13
K0B1	4,50	5,00	9,50	4,75
K0B2	5,75	6,00	11,75	5,88
K0B3	6,50	7,00	13,50	6,75
K1B0	5,28	6,00	11,28	5,64
K1B1	5,00	5,00	10,00	5,00
K1B2	5,50	5,50	11,00	5,50
K1B3	6,50	6,50	13,00	6,50
K2B0	6,61	5,95	12,56	6,28
K2B1	8,00	8,25	16,25	8,13
K2B2	5,75	5,75	11,50	5,75
K2B3	6,00	6,25	12,25	6,13
K3B0	7,00	6,50	13,50	6,75
K3B1	7,50	8,50	16,00	8,00
K3B2	9,25	9,75	19,00	9,50
K3B3	10,00	9,99	19,99	10,00
Total	103,39	105,94	209,33	-
Rataan	6,46	6,62	-	6,54

Lampiran 36. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	8,25	11,28	12,56	13,50	45,59	11,40
B1	9,50	10,00	16,25	16,00	51,75	12,94
B2	11,75	11,00	11,50	19,00	53,25	13,31
B3	13,50	13,00	12,25	19,99	58,74	14,69
Total	43,00	45,28	52,56	68,49	209,33	-
Rataan	10,75	11,32	13,14	17,12	-	13,08

Lampiran 37. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	1369,35					
Kelompok	1	0,20	0,20	2,18	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	49,74	16,58	177,80	**	3,29	5,42
B	3	10,96	3,65	39,18	**	3,29	5,42
K x B	9	19,37	2,15	23,08	**	2,59	3,89
Galat	15	1,40	0,09				
Total	32	1451,02					
KK	4,67						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 38. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	7,00	6,50	13,50	6,75
K0B1	7,50	7,75	15,25	7,63
K0B2	8,75	9,00	17,75	8,88
K0B3	10,25	10,25	20,50	10,25
K1B0	10,00	9,96	19,96	9,98
K1B1	7,75	8,00	15,75	7,88
K1B2	8,50	8,50	17,00	8,50
K1B3	10,00	10,50	20,50	10,25
K2B0	9,98	10,75	20,73	10,37
K2B1	11,75	11,50	23,25	11,63
K2B2	8,25	8,75	17,00	8,50
K2B3	9,00	9,25	18,25	9,13
K3B0	10,17	10,00	20,17	10,09
K3B1	12,00	12,50	24,50	12,25
K3B2	13,00	13,25	26,25	13,13
K3B3	12,99	14,19	27,18	13,59
Total	156,89	160,65	317,54	-
Rataan	9,81	10,04	-	9,92

Lampiran 39. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	13,50	19,96	20,73	20,17	74,36	18,59
B1	15,25	15,75	23,25	24,50	78,75	19,69
B2	17,75	17,00	17,00	26,25	78,00	19,50
B3	20,25	20,50	18,25	27,18	86,18	21,55
Total	66,75	73,21	79,23	98,10	317,29	-
Rataan	16,69	18,30	19,81	24,53	-	19,83

Lampiran 40. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	3150,99					
Kelompok	1	0,44	0,44	1,04	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	63,54	21,18	49,87	**	3,29	5,42
B	3	4,26	1,42	3,34	*	3,29	5,42
K x B	9	42,66	4,74	11,16	**	2,59	3,89
Galat	15	6,37	0,42				
Total	32	3268,26					
KK	6,57						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 41. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	10,50	10,25	20,75	10,38
K0B1	11,25	11,50	22,75	11,38
K0B2	12,75	12,75	25,50	12,75
K0B3	13,50	13,75	27,25	13,63
K1B0	12,00	13,00	25,00	12,50
K1B1	11,50	11,25	22,75	11,38
K1B2	12,50	12,25	24,75	12,38
K1B3	14,00	13,75	27,75	13,88
K2B0	12,50	13,10	25,60	12,80
K2B1	15,50	15,25	30,75	15,38
K2B2	12,75	12,50	25,25	12,63
K2B3	13,50	13,75	27,25	13,63
K3B0	13,20	13,51	26,71	13,36
K3B1	16,75	16,25	33,00	16,50
K3B2	19,00	17,50	36,50	18,25
K3B3	19,69	18,77	38,46	19,23
Total	220,89	219,13	440,02	-
Rataan	13,81	13,70	-	13,75

Lampiran 42. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	20,75	25,00	25,60	26,71	98,06	24,52
B1	22,75	22,75	30,75	33,00	109,25	27,31
B2	25,50	24,75	25,25	36,50	112,00	28,00
B3	27,25	27,75	27,25	38,46	120,71	30,18
Total	96,25	100,25	108,85	134,67	440,02	-
Rataan	24,06	25,06	27,21	33,67	-	27,50

Lampiran 43. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	6050,55					
Kelompok	1	0,10	0,10	0,56	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	111,76	37,25	216,11	**	3,29	5,42
B	3	32,73	10,91	63,29	**	3,29	5,42
K x B	9	35,47	3,94	22,87	**	2,59	3,89
Galat	15	2,59	0,17				
Total	32	6233,19					
KK	3,02						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 44. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Cabang Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	22,00	21,65	43,65	21,83
K0B1	21,98	22,00	43,98	21,99
K0B2	21,79	22,00	43,79	21,90
K0B3	22,00	22,66	44,66	22,33
K1B0	21,32	22,00	43,32	21,66
K1B1	22,19	21,99	44,18	22,09
K1B2	23,00	22,79	45,79	22,90
K1B3	22,98	22,95	45,93	22,97
K2B0	22,51	23,75	46,26	23,13
K2B1	23,00	24,01	47,01	23,51
K2B2	23,10	24,00	47,10	23,55
K2B3	23,77	23,98	47,75	23,88
K3B0	22,45	23,07	45,52	22,76
K3B1	22,87	24,08	46,95	23,48
K3B2	23,09	24,53	47,62	23,81
K3B3	23,20	24,41	47,61	23,81
Total	361,25	369,87	731,12	-
Rataan	22,58	23,12	-	22,85

Lampiran 45. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	43,65	43,32	46,26	45,52	178,75	44,69
B1	43,98	44,18	47,01	46,95	182,12	45,53
B2	43,79	45,79	47,10	47,62	184,30	46,08
B3	44,66	45,93	47,75	47,61	185,95	46,49
Total	176,08	179,22	188,12	187,70	731,12	-
Rataan	44,02	44,81	47,03	46,93	-	45,70

Lampiran 46. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	16704,26					
Kelompok	1	2,32	2,32	13,13	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	13,79	4,60	25,99	**	3,29	5,42
B	3	3,63	1,21	6,84	**	3,29	5,42
K x B	9	1,11	0,12	0,70	tn	2,59	3,89
Galat	15	2,65	0,18				
Total	32	16727,76					
KK	1,84						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 47. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	2,40	4,50	6,90	3,45
K0B1	3,00	5,60	8,60	4,30
K0B2	3,00	5,60	8,60	4,30
K0B3	3,20	5,70	8,90	4,45
K1B0	3,40	5,30	8,70	4,35
K1B1	3,20	4,60	7,80	3,90
K1B2	2,80	5,20	8,00	4,00
K1B3	2,80	6,70	9,50	4,75
K2B0	2,60	5,50	8,10	4,05
K2B1	3,60	4,20	7,80	3,90
K2B2	3,20	5,30	8,50	4,25
K2B3	3,00	7,60	10,60	5,30
K3B0	3,20	6,70	9,90	4,95
K3B1	3,80	6,90	10,70	5,35
K3B2	3,40	7,40	10,80	5,40
K3B3	3,40	5,70	9,10	4,55
Total	50,00	92,50	142,50	-
Rataan	3,13	5,78	-	4,45

Lampiran 48. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	6,90	8,70	8,10	9,90	33,60	8,40
B1	8,60	7,80	7,80	10,70	34,90	8,73
B2	8,60	8,00	8,50	10,80	35,90	8,98
B3	8,90	9,50	10,60	9,10	38,10	9,53
Total	33,00	34,00	35,00	40,50	142,50	-
Rataan	8,25	8,50	8,75	10,13	-	8,91

Lampiran 49. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	634,57					
Kelompok	1	56,45	56,45	110,54	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	4,21	1,40	2,75	tn	3,29	5,42
B	3	1,35	0,45	0,88	tn	3,29	5,42
K x B	9	4,13	0,46	0,90	tn	2,59	3,89
Galat	15	7,66	0,51				
Total	32	708,37					
KK	16,05						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 50. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	3,60	4,00	7,60	3,80
K0B1	3,80	4,20	8,00	4,00
K0B2	3,60	3,80	7,40	3,70
K0B3	4,00	4,20	8,20	4,10
K1B0	3,80	4,00	7,80	3,90
K1B1	4,00	4,00	8,00	4,00
K1B2	3,80	4,40	8,20	4,10
K1B3	3,60	4,40	8,00	4,00
K2B0	3,60	4,20	7,80	3,90
K2B1	3,60	3,80	7,40	3,70
K2B2	3,60	4,40	8,00	4,00
K2B3	3,20	3,80	7,00	3,50
K3B0	3,80	3,80	7,60	3,80
K3B1	3,60	3,80	7,40	3,70
K3B2	3,80	3,60	7,40	3,70
K3B3	3,40	3,60	7,00	3,50
Total	58,80	64,00	122,80	-
Rataan	3,68	4,00	-	3,84

Lampiran 51. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	7,60	7,80	7,80	7,60	30,80	7,70
B1	8,00	8,00	7,40	7,40	30,80	7,70
B2	7,40	8,20	8,00	7,40	31,00	7,75
B3	8,20	8,00	7,00	7,00	30,20	7,55
Total	31,20	32,00	30,20	29,40	122,80	-
Rataan	7,80	8,00	7,55	7,35	-	7,68

Lampiran 52. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	471,25					
Kelompok	1	0,84	0,84	19,96	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	0,48	0,16	3,82	*	3,29	5,42
B	3	0,04	0,01	0,35	tn	3,29	5,42
K x B	9	0,59	0,07	1,54	tn	2,59	3,89
Galat	15	0,63	0,04				
Total	32	473,84					
KK	5,36						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 53. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	6,50	6,50	13,00	6,50
K0B1	6,25	6,00	12,25	6,13
K0B2	5,50	5,50	11,00	5,50
K0B3	6,75	6,25	13,00	6,50
K1B0	6,75	6,50	13,25	6,63
K1B1	7,50	6,50	14,00	7,00
K1B2	6,75	7,25	14,00	7,00
K1B3	7,00	7,00	14,00	7,00
K2B0	7,00	6,50	13,50	6,75
K2B1	7,50	7,25	14,75	7,38
K2B2	8,50	7,50	16,00	8,00
K2B3	7,75	6,75	14,50	7,25
K3B0	7,00	6,75	13,75	6,88
K3B1	7,11	6,89	14,00	7,00
K3B2	7,59	7,10	14,69	7,35
K3B3	7,66	7,44	15,10	7,55
Total	113,11	107,68	220,79	-
Rataan	7,07	6,73	-	6,90

Lampiran 54. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	13,00	13,25	13,50	13,75	53,50	13,38
B1	12,25	14,00	14,75	14,00	55,00	13,75
B2	11,00	14,00	16,00	14,69	55,69	13,92
B3	13,00	14,00	14,50	15,10	56,60	14,15
Total	49,25	55,25	58,75	57,54	220,79	-
Rataan	12,31	13,81	14,69	14,39	-	13,80

Lampiran 55. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	1523,38					
Kelompok	1	0,92	0,92	11,08	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	6,69	2,23	26,80	**	3,29	5,42
B	3	0,64	0,21	2,57	tn	3,29	5,42
K x B	9	3,07	0,34	4,10	**	2,59	3,89
Galat	15	1,25	0,08				
Total	32	1535,95					
KK	4,18						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 56. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	9,75	10,02	19,77	9,89
K0B1	9,55	9,95	19,50	9,75
K0B2	9,29	9,79	19,08	9,54
K0B3	9,66	9,95	19,61	9,81
K1B0	9,59	10,00	19,59	9,80
K1B1	10,01	9,82	19,83	9,92
K1B2	10,22	9,77	19,99	10,00
K1B3	10,37	10,09	20,46	10,23
K2B0	9,76	10,05	19,81	9,91
K2B1	9,88	10,11	19,99	10,00
K2B2	10,21	9,99	20,20	10,10
K2B3	10,19	10,15	20,34	10,17
K3B0	10,00	9,73	19,73	9,87
K3B1	10,29	10,12	20,41	10,21
K3B2	10,85	10,55	21,40	10,70
K3B3	10,57	10,62	21,19	10,60
Total	160,19	160,71	320,90	-
Rataan	10,01	10,04	-	10,03

Lampiran 57. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	19,77	19,59	19,81	19,73	78,90	19,73
B1	19,50	19,83	19,99	20,41	79,73	19,93
B2	19,08	19,99	20,20	21,40	80,67	20,17
B3	19,61	20,46	20,34	21,19	81,60	20,40
Total	77,96	79,87	80,34	82,73	320,90	-
Rataan	19,49	19,97	20,09	20,68	-	20,06

Lampiran 58. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	3218,03					
Kelompok	1	0,01	0,01	0,18	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	1,44	0,48	10,19	**	3,29	5,42
B	3	0,51	0,17	3,61	*	3,29	5,42
K x B	9	0,78	0,09	1,84	tn	2,59	3,89
Galat	15	0,71	0,05				
Total	32	3221,48					
KK	2,17						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 59. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	10,91	11,09	22,00	11,00
K0B1	10,98	11,00	21,98	10,99
K0B2	11,08	11,75	22,83	11,42
K0B3	11,19	12,00	23,19	11,60
K1B0	10,99	11,00	21,99	11,00
K1B1	11,21	12,35	23,56	11,78
K1B2	11,32	12,00	23,32	11,66
K1B3	11,30	12,64	23,94	11,97
K2B0	11,00	12,11	23,11	11,56
K2B1	12,21	13,00	25,21	12,61
K2B2	12,69	13,52	26,21	13,11
K2B3	13,21	14,00	27,21	13,61
K3B0	12,75	11,98	24,73	12,37
K3B1	12,89	11,79	24,68	12,34
K3B2	13,01	12,01	25,02	12,51
K3B3	13,00	13,96	26,96	13,48
Total	189,74	196,20	385,94	-
Rataan	11,86	12,26	-	12,06

Lampiran 60. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	22,00	21,99	23,11	24,73	91,83	22,96
B1	21,98	23,56	25,21	24,68	95,43	23,86
B2	22,83	23,32	26,21	25,02	97,38	24,35
B3	23,19	23,94	27,21	26,96	101,30	25,33
Total	90,00	92,81	101,74	101,39	385,94	-
Rataan	22,50	23,20	25,44	25,35	-	24,12

Lampiran 61. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	4654,68					
Kelompok	1	1,30	1,30	4,36	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	13,40	4,47	14,93	**	3,29	5,42
B	3	5,85	1,95	6,51	**	3,29	5,42
K x B	9	2,16	0,24	0,80	tn	2,59	3,89
Galat	15	4,49	0,30				
Total	32	4681,88					
KK	4,54						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 62. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	13,75	12,54	26,29	13,15
K0B1	12,98	12,00	24,98	12,49
K0B2	13,78	12,97	26,75	13,38
K0B3	14,02	15,01	29,03	14,52
K1B0	13,65	12,77	26,42	13,21
K1B1	14,10	13,98	28,08	14,04
K1B2	15,00	13,79	28,79	14,40
K1B3	14,95	13,97	28,92	14,46
K2B0	13,00	14,05	27,05	13,53
K2B1	14,21	13,93	28,14	14,07
K2B2	14,72	13,90	28,62	14,31
K2B3	15,00	14,01	29,01	14,51
K3B0	14,20	13,99	28,19	14,10
K3B1	15,69	14,23	29,92	14,96
K3B2	14,99	14,33	29,32	14,66
K3B3	15,35	14,25	29,60	14,80
Total	229,39	219,72	449,11	-
Rataan	14,34	13,73	-	14,03

Lampiran 63. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	26,29	26,42	27,05	28,19	107,95	26,99
B1	24,98	28,08	28,14	29,92	111,12	27,78
B2	26,75	28,79	28,62	29,32	113,48	28,37
B3	29,03	28,92	29,01	29,60	116,56	29,14
Total	107,05	112,21	112,82	117,03	449,11	-
Rataan	26,76	28,05	28,21	29,26	-	28,07

Lampiran 64. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01
NT	1	6303,12				
Kelompok	1	2,92	2,92	10,84	**	8,68
Perlakuan						
K	3	6,28	2,09	7,76	**	5,42
B	3	4,98	1,66	6,16	**	5,42
K x B	9	3,20	0,36	1,32	tn	3,89
Galat	15	4,04	0,27			
Total	32	6324,54				
KK	3,70					

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 65. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Helai Daun Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	15,00	15,63	30,63	15,32
K0B1	15,50	15,65	31,15	15,58
K0B2	15,75	16,00	31,75	15,88
K0B3	16,00	15,98	31,98	15,99
K1B0	15,86	15,79	31,65	15,83
K1B1	16,10	15,90	32,00	16,00
K1B2	16,21	16,00	32,21	16,11
K1B3	16,55	16,13	32,68	16,34
K2B0	16,00	16,09	32,09	16,05
K2B1	16,65	16,31	32,96	16,48
K2B2	17,00	16,52	33,52	16,76
K2B3	17,25	16,98	34,23	17,12
K3B0	16,79	17,03	33,82	16,91
K3B1	17,10	17,00	34,10	17,05
K3B2	17,88	17,55	35,43	17,72
K3B3	18,00	17,95	35,95	17,98
Total	263,64	262,51	526,15	-
Rataan	16,48	16,41	-	16,44

Lampiran 66. Daftar Dwikasta Jumlah Helai Daun Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	30,63	31,65	32,09	33,82	128,19	32,05
B1	31,15	32,00	32,96	34,10	130,21	32,55
B2	31,75	32,21	33,52	35,43	132,91	33,23
B3	31,98	32,68	34,23	35,95	134,84	33,71
Total	125,51	128,54	132,80	139,30	526,15	-
Rataan	31,38	32,14	33,20	34,83	-	32,88

Lampiran 67. Daftar Sidik Ragam Jumlah Helai Daun Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	8651,06					
Kelompok	1	0,04	0,04	0,94	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	13,40	4,47	105,16	**	3,29	5,42
B	3	3,22	1,07	25,28	**	3,29	5,42
K x B	9	0,42	0,05	1,11	tn	2,59	3,89
Galat	15	0,64	0,04				
Total	32	8668,77					
KK	1,25						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 68. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	2,79	3,00	5,79	2,90
K0B1	3,88	2,98	6,86	3,43
K0B2	3,95	3,01	6,96	3,48
K0B3	3,11	3,77	6,88	3,44
K1B0	3,85	3,03	6,88	3,44
K1B1	3,97	3,75	7,72	3,86
K1B2	4,12	3,99	8,11	4,06
K1B3	4,21	4,09	8,30	4,15
K2B0	4,00	3,96	7,96	3,98
K2B1	4,11	4,09	8,20	4,10
K2B2	3,85	4,12	7,97	3,99
K2B3	3,71	4,00	7,71	3,86
K3B0	4,11	4,16	8,27	4,14
K3B1	3,00	4,33	7,33	3,67
K3B2	3,11	4,55	7,66	3,83
K3B3	3,21	4,49	7,70	3,85
Total	58,98	61,32	120,30	-
Rataan	3,69	3,83	-	3,76

Lampiran 69. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	5,79	6,88	7,96	8,27	28,90	7,23
B1	6,86	7,72	8,20	7,33	30,11	7,53
B2	6,96	8,11	7,97	7,66	30,70	7,68
B3	6,88	8,30	7,71	7,70	30,59	7,65
Total	26,49	31,01	31,84	30,96	120,30	-
Rataan	6,62	7,75	7,96	7,74	-	7,52

Lampiran 70. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	452,25					
Kelompok	1	0,17	0,17	0,62	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	2,20	0,73	2,68	tn	3,29	5,42
B	3	0,25	0,08	0,31	tn	3,29	5,42
K x B	9	1,09	0,12	0,44	tn	2,59	3,89
Galat	15	4,11	0,27				
Total	32	460,09					
KK	13,93						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 71. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	6,07	6,11	12,18	6,09
K0B1	5,99	6,09	12,08	6,04
K0B2	6,11	6,00	12,11	6,06
K0B3	6,19	6,17	12,36	6,18
K1B0	6,02	6,00	12,02	6,01
K1B1	6,20	6,15	12,35	6,18
K1B2	6,17	6,25	12,42	6,21
K1B3	6,29	6,23	12,52	6,26
K2B0	6,10	6,00	12,10	6,05
K2B1	6,75	6,00	12,75	6,38
K2B2	6,21	6,88	13,09	6,55
K2B3	6,30	6,44	12,74	6,37
K3B0	6,32	6,99	13,31	6,66
K3B1	6,00	6,75	12,75	6,38
K3B2	6,89	6,55	13,44	6,72
K3B3	6,90	6,00	12,90	6,45
Total	100,51	100,61	201,12	-
Rataan	6,28	6,29	-	6,29

Lampiran 72. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 3 MST

Perlakuan	P0	P1	P2	P3	Total	Rataan
K0	12,18	12,02	12,10	13,31	49,61	12,40
K1	12,08	12,35	12,75	12,75	49,93	12,48
K2	12,11	12,42	13,09	13,44	51,06	12,77
K3	12,36	12,52	12,74	12,90	50,52	12,63
Total	48,73	49,31	50,68	52,40	201,12	-
Rataan	12,18	12,33	12,67	13,10	-	12,57

Lampiran 73. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	1264,09					
Kelompok	1	0,00	0,00	0,00	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
P	3	0,95	0,32	3,04	tn	3,29	5,42
K	3	0,10	0,03	0,33	tn	3,29	5,42
P x K	9	0,41	0,05	0,43	tn	2,59	3,89
Galat	15	1,56	0,10				
Total	32	1267,11					
KK	5,13						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 74. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	12,20	13,20	25,40	12,70
K0B1	12,20	13,00	25,20	12,60
K0B2	12,20	12,40	24,60	12,30
K0B3	12,60	13,20	25,80	12,90
K1B0	12,20	13,20	25,40	12,70
K1B1	12,40	12,60	25,00	12,50
K1B2	12,60	13,26	25,86	12,93
K1B3	12,80	12,60	25,40	12,70
K2B0	12,84	14,00	26,84	13,42
K2B1	12,40	13,92	26,32	13,16
K2B2	13,20	13,00	26,20	13,10
K2B3	12,60	12,20	24,80	12,40
K3B0	12,00	13,20	25,20	12,60
K3B1	12,60	13,20	25,80	12,90
K3B2	12,80	12,80	25,60	12,80
K3B3	12,60	13,80	26,40	13,20
Total	200,24	209,58	409,82	-
Rataan	12,52	13,10	-	12,81

Lampiran 75. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 4 MST

Perlakuan	P0	P1	P2	P3	Total	Rataan
K0	25,40	25,40	26,84	25,20	102,84	25,71
K1	25,20	25,00	26,32	25,80	102,32	25,58
K2	24,60	25,86	26,20	25,60	102,26	25,57
K3	25,80	25,40	24,80	26,40	102,40	25,60
Total	101,00	101,66	104,16	103,00	409,82	-
Rataan	25,25	25,42	26,04	25,75	-	25,61

Lampiran 76. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	5248,51					
Kelompok	1	2,73	2,73	15,73	**	4,54	8,68
Perlakuan							
P	3	0,74	0,25	1,43	tn	3,29	5,42
K	3	0,03	0,01	0,05	tn	3,29	5,42
P x K	9	2,05	0,23	1,31	tn	2,59	3,89
Galat	15	2,60	0,17				
Total	32	5256,66					
KK	3,25						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 77. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	17,80	18,00	35,80	17,90
K0B1	18,00	17,99	35,99	18,00
K0B2	18,27	18,13	36,40	18,20
K0B3	18,35	18,40	36,75	18,38
K1B0	18,11	18,00	36,11	18,06
K1B1	18,29	18,19	36,48	18,24
K1B2	18,55	18,44	36,99	18,50
K1B3	18,75	18,85	37,60	18,80
K2B0	18,00	18,11	36,11	18,06
K2B1	18,22	18,50	36,72	18,36
K2B2	18,66	18,89	37,55	18,78
K2B3	19,00	18,90	37,90	18,95
K3B0	18,65	18,43	37,08	18,54
K3B1	19,10	19,00	38,10	19,05
K3B2	19,55	19,25	38,80	19,40
K3B3	19,75	19,00	38,75	19,38
Total	297,05	296,08	593,13	-
Rataan	18,57	18,51	-	18,54

Lampiran 78. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 5 MST

Perlakuan	P0	P1	P2	P3	Total	Rataan
K0	35,80	36,11	36,11	37,08	145,10	36,28
K1	35,99	36,48	36,72	38,10	147,29	36,82
K2	36,40	36,99	37,55	38,80	149,74	37,44
K3	36,75	37,60	37,90	38,75	151,00	37,75
Total	144,94	147,18	148,28	152,73	593,13	-
Rataan	36,24	36,80	37,07	38,18	-	37,07

Lampiran 79. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	10993,85					
Kelompok	1	0,03	0,03	0,97	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
P	3	4,02	1,34	44,10	**	3,29	5,42
K	3	2,58	0,86	28,27	**	3,29	5,42
P x K	9	0,26	0,03	0,97	tn	2,59	3,89
Galat	15	0,46	0,03				
Total	32	11001,20					
KK	0,94						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 80. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	21,02	20,95	41,97	20,99
K0B1	21,85	21,01	42,86	21,43
K0B2	21,99	21,10	43,09	21,55
K0B3	22,00	21,31	43,31	21,66
K1B0	21,65	21,30	42,95	21,48
K1B1	22,09	22,00	44,09	22,05
K1B2	22,18	22,11	44,29	22,15
K1B3	22,20	22,75	44,95	22,48
K2B0	22,00	22,21	44,21	22,11
K2B1	22,54	22,65	45,19	22,60
K2B2	22,89	23,00	45,89	22,95
K2B3	23,00	23,15	46,15	23,08
K3B0	22,69	23,10	45,79	22,90
K3B1	23,75	23,45	47,20	23,60
K3B2	24,00	23,85	47,85	23,93
K3B3	24,21	23,99	48,20	24,10
Total	360,06	357,93	717,99	-
Rataan	22,50	22,37	-	22,44

Lampiran 81. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 6 MST

Perlakuan	P0	P1	P2	P3	Total	Rataan
K0	41,97	42,95	44,21	45,79	174,92	43,73
K1	42,86	44,09	45,19	47,20	179,34	44,84
K2	43,09	44,29	45,89	47,85	181,12	45,28
K3	43,31	44,95	46,15	48,20	182,61	45,65
Total	171,23	176,28	181,44	189,04	717,99	-
Rataan	42,81	44,07	45,36	47,26	-	44,87

Lampiran 82. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	16109,68					
Kelompok	1	0,14	0,14	1,67	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
P	3	21,69	7,23	84,97	**	3,29	5,42
K	3	4,16	1,39	16,30	**	3,29	5,42
P x K	9	0,22	0,02	0,29	tn	2,59	3,89
Galat	15	1,28	0,09				
Total	32	16137,17					
KK	1,30						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 83. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	24,95	25,00	49,95	24,98
K0B1	24,88	24,98	49,86	24,93
K0B2	25,00	25,10	50,10	25,05
K0B3	25,12	25,20	50,32	25,16
K1B0	24,98	25,07	50,05	25,03
K1B1	25,00	25,33	50,33	25,17
K1B2	25,23	25,75	50,98	25,49
K1B3	25,64	26,10	51,74	25,87
K2B0	25,21	26,00	51,21	25,61
K2B1	26,00	26,85	52,85	26,43
K2B2	26,13	26,95	53,08	26,54
K2B3	26,35	27,01	53,36	26,68
K3B0	25,81	26,21	52,02	26,01
K3B1	26,00	27,11	53,11	26,56
K3B2	25,98	27,55	53,53	26,77
K3B3	26,16	27,77	53,93	26,96
Total	408,44	417,98	826,42	-
Rataan	25,53	26,12	-	25,83

Lampiran 84. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 7 MST

Perlakuan	P0	P1	P2	P3	Total	Rataan
K0	49,95	50,05	51,21	52,02	203,23	50,81
K1	49,86	50,33	52,85	53,11	206,15	51,54
K2	50,10	50,98	53,08	53,53	207,69	51,92
K3	50,32	51,74	53,36	53,93	209,35	52,34
Total	200,23	203,10	210,50	212,59	826,42	-
Rataan	50,06	50,78	52,63	53,15	-	51,65

Lampiran 85. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	21342,61					
Kelompok	1	2,85	2,85	24,97	**	4,54	8,68
Perlakuan							
P	3	13,20	4,40	38,58	**	3,29	5,42
K	3	2,75	0,92	8,03	**	3,29	5,42
P x K	9	0,58	0,06	0,56	tn	2,59	3,89
Galat	15	1,71	0,11				
Total	32	21363,68					
KK	1,31						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 86. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Luas Daun (cm²) Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	28,00	27,95	55,95	27,98
K0B1	27,95	27,77	55,72	27,86
K0B2	27,88	28,00	55,88	27,94
K0B3	28,10	27,98	56,08	28,04
K1B0	27,77	27,68	55,45	27,73
K1B1	28,00	27,80	55,80	27,90
K1B2	27,99	28,09	56,08	28,04
K1B3	28,11	28,00	56,11	28,06
K2B0	27,69	28,01	55,70	27,85
K2B1	28,00	27,99	55,99	28,00
K2B2	28,15	28,38	56,53	28,27
K2B3	27,99	28,31	56,30	28,15
K3B0	28,34	28,03	56,37	28,19
K3B1	28,14	28,40	56,54	28,27
K3B2	29,06	29,00	58,06	29,03
K3B3	28,97	29,10	58,07	29,04
Total	450,14	450,49	900,63	-
Rataan	28,13	28,16	-	28,14

Lampiran 87. Daftar Dwikasta Luas Daun (cm²) Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	55,95	55,45	55,70	56,37	223,47	55,87
B1	55,72	55,80	55,99	56,54	224,05	56,01
B2	55,88	56,08	56,53	58,06	226,55	56,64
B3	56,08	56,11	56,30	58,07	226,56	56,64
Total	223,63	223,44	224,52	229,04	900,63	-
Rataan	55,91	55,86	56,13	57,26	-	56,29

Lampiran 88. Daftar Sidik Ragam Luas Daun (cm²) Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	25347,95					
Kelompok	1	0,00	0,00	0,20	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
P	3	2,60	0,87	45,67	**	3,29	5,42
K	3	1,00	0,33	17,55	**	3,29	5,42
P x K	9	0,68	0,08	3,97	**	2,59	3,89
Galat	15	0,28	0,02				
Total	32	25352,51					
KK	0,49						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 89. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	2,45	1,74	4,19	2,10
K0B1	3,22	2,16	5,38	2,69
K0B2	2,88	1,67	4,55	2,28
K0B3	3,50	1,64	5,14	2,57
K1B0	2,76	2,29	5,05	2,53
K1B1	3,26	2,61	5,87	2,94
K1B2	2,66	2,10	4,76	2,38
K1B3	2,71	2,60	5,31	2,66
K2B0	3,17	2,16	5,33	2,67
K2B1	3,53	1,83	5,36	2,68
K2B2	3,69	2,41	6,10	3,05
K2B3	3,13	2,38	5,51	2,76
K3B0	2,86	2,70	5,56	2,78
K3B1	3,22	1,92	5,14	2,57
K3B2	3,20	2,05	5,25	2,63
K3B3	4,04	1,98	6,02	3,01
Total	50,28	34,24	84,52	-
Rataan	3,14	2,14	-	2,64

Lampiran 90. Daftar Dwikasta Diameter Batang (cm) Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	4,19	5,05	5,33	5,56	20,13	5,03
B1	5,38	5,87	5,36	5,14	21,75	5,44
B2	4,55	4,76	6,10	5,25	20,66	5,17
B3	5,14	5,31	5,51	6,02	21,98	5,50
Total	19,26	20,99	22,30	21,97	84,52	-
Rataan	4,82	5,25	5,58	5,49	-	5,28

Lampiran 91. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	223,24					
Kelompok	1	8,04	8,04	49,91	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	0,70	0,23	1,45	tn	3,29	5,42
B	3	0,29	0,10	0,60	tn	3,29	5,42
K x B	9	0,91	0,10	0,63	tn	2,59	3,89
Galat	15	2,42	0,16				
Total	32	235,60					
KK	15,20						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 92. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	3,75	4,08	7,83	3,92
K0B1	3,98	4,00	7,98	3,99
K0B2	4,00	4,23	8,23	4,12
K0B3	4,11	4,41	8,52	4,26
K1B0	3,95	4,00	7,95	3,98
K1B1	4,09	4,19	8,28	4,14
K1B2	4,22	5,00	9,22	4,61
K1B3	4,50	5,23	9,73	4,87
K2B0	4,21	4,34	8,55	4,28
K2B1	4,00	5,09	9,09	4,55
K2B2	4,98	5,23	10,21	5,11
K2B3	5,00	4,89	9,89	4,95
K3B0	4,75	4,80	9,55	4,78
K3B1	5,33	5,00	10,33	5,17
K3B2	5,99	5,12	11,11	5,56
K3B3	6,21	5,00	11,21	5,61
Total	73,07	74,61	147,68	-
Rataan	4,57	4,66	-	4,62

Lampiran 93. Daftar Dwikasta Diameter Batang (cm) Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	7,83	7,95	8,55	9,55	33,88	8,47
B1	7,98	8,28	9,09	10,33	35,68	8,92
B2	8,23	9,22	10,21	11,11	38,77	9,69
B3	8,52	9,73	9,89	11,21	39,35	9,84
Total	32,56	35,18	37,74	42,20	147,68	-
Rataan	8,14	8,80	9,44	10,55	-	9,23

Lampiran 94. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	681,54					
Kelompok	1	0,07	0,07	0,46	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	6,32	2,11	12,99	**	3,29	5,42
B	3	2,51	0,84	5,16	*	3,29	5,42
K x B	9	0,39	0,04	0,27	tn	2,59	3,89
Galat	15	2,43	0,16				
Total	32	693,28					
KK	8,73						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 95. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	5,51	5,62	11,13	5,57
K0B1	5,30	5,61	10,91	5,46
K0B2	5,10	5,22	10,32	5,16
K0B3	5,69	5,04	10,73	5,37
K1B0	5,55	6,07	11,62	5,81
K1B1	5,67	5,81	11,48	5,74
K1B2	4,80	5,31	10,11	5,06
K1B3	5,56	5,95	11,51	5,76
K2B0	5,42	5,40	10,82	5,41
K2B1	5,81	5,03	10,84	5,42
K2B2	5,60	5,84	11,44	5,72
K2B3	4,75	5,12	9,87	4,94
K3B0	5,99	5,13	11,12	5,56
K3B1	5,37	5,27	10,64	5,32
K3B2	5,31	5,51	10,82	5,41
K3B3	6,34	5,11	11,45	5,73
Total	87,77	87,04	174,81	-
Rataan	5,49	5,44	-	5,46

Lampiran 96. Daftar Dwikasta Diameter Batang (cm) Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	11,13	11,62	10,82	11,12	44,69	11,17
B1	10,91	11,48	10,84	10,64	43,87	10,97
B2	10,32	10,11	11,44	10,82	42,69	10,67
B3	10,73	11,51	9,87	11,45	43,56	10,89
Total	43,09	44,72	42,97	44,03	174,81	-
Rataan	10,77	11,18	10,74	11,01	-	10,93

Lampiran 97. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	954,95					
Kelompok	1	0,02	0,02	0,12	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	0,26	0,09	0,59	tn	3,29	5,42
B	3	0,26	0,09	0,59	tn	3,29	5,42
K x B	9	1,51	0,17	1,17	tn	2,59	3,89
Galat	15	2,16	0,14				
Total	32	959,15					
KK	6,95						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 98. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	5,98	6,06	12,04	6,02
K0B1	6,00	5,99	11,99	6,00
K0B2	5,80	6,03	11,83	5,92
K0B3	6,11	6,31	12,42	6,21
K1B0	5,99	6,07	12,06	6,03
K1B1	6,00	5,99	11,99	6,00
K1B2	6,15	6,22	12,37	6,19
K1B3	6,55	6,00	12,55	6,28
K2B0	6,21	6,03	12,24	6,12
K2B1	7,00	6,95	13,95	6,98
K2B2	7,18	8,00	15,18	7,59
K2B3	7,98	8,31	16,29	8,15
K3B0	7,17	7,55	14,72	7,36
K3B1	7,87	8,12	15,99	8,00
K3B2	8,00	8,54	16,54	8,27
K3B3	8,21	8,00	16,21	8,11
Total	108,20	110,17	218,37	-
Rataan	6,76	6,89	-	6,82

Lampiran 99. Daftar Dwikasta Diameter Batang (cm) Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	12,04	12,06	12,24	14,72	51,06	12,77
B1	11,99	11,99	13,95	15,99	53,92	13,48
B2	11,83	12,37	15,18	16,54	55,92	13,98
B3	12,42	12,55	16,29	16,21	57,47	14,37
Total	48,28	48,97	57,66	63,46	218,37	-
Rataan	12,07	12,24	14,42	15,87	-	13,65

Lampiran 100. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	1490,17					
Kelompok	1	0,12	0,12	2,38	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	19,94	6,65	130,35	**	3,29	5,42
B	3	2,87	0,96	18,77	**	3,29	5,42
K x B	9	2,80	0,31	6,10	**	2,59	3,89
Galat	15	0,76	0,05				
Total	32	1516,67					
KK	3,31						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 101. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	6,75	6,27	13,02	6,51
K0B1	6,12	6,10	12,22	6,11
K0B2	6,00	6,25	12,25	6,13
K0B3	6,55	6,67	13,22	6,61
K1B0	6,29	6,20	12,49	6,25
K1B1	6,21	6,88	13,09	6,55
K1B2	7,00	6,98	13,98	6,99
K1B3	6,95	7,10	14,05	7,03
K2B0	7,31	7,05	14,36	7,18
K2B1	7,89	7,29	15,18	7,59
K2B2	7,98	8,54	16,52	8,26
K2B3	8,55	8,49	17,04	8,52
K3B0	8,12	8,15	16,27	8,14
K3B1	8,00	9,12	17,12	8,56
K3B2	8,75	9,00	17,75	8,88
K3B3	9,00	9,32	18,32	9,16
Total	117,47	119,41	236,88	-
Rataan	7,34	7,46	-	7,40

Lampiran 102. Daftar Dwikasta Diameter Batang (cm) Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	13,02	12,49	14,36	16,27	56,14	14,04
B1	12,22	13,09	15,18	17,12	57,61	14,40
B2	12,25	13,98	16,52	17,75	60,50	15,13
B3	13,22	14,05	17,04	18,32	62,63	15,66
Total	50,71	53,61	63,10	69,46	236,88	-
Rataan	12,68	13,40	15,78	17,37	-	14,81

Lampiran 103. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	1753,50					
Kelompok	1	0,12	0,12	1,30	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	27,98	9,33	102,95	**	3,29	5,42
B	3	3,17	1,06	11,66	**	3,29	5,42
K x B	9	1,49	0,17	1,83	tn	2,59	3,89
Galat	15	1,36	0,09				
Total	32	1787,61					
KK	4,07						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 104. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	8,22	9,05	17,27	8,64
K0B1	8,00	9,55	17,55	8,78
K0B2	8,31	9,00	17,31	8,66
K0B3	8,75	9,75	18,50	9,25
K1B0	8,45	9,00	17,45	8,73
K1B1	9,00	9,29	18,29	9,15
K1B2	8,98	9,00	17,98	8,99
K1B3	9,25	9,95	19,20	9,60
K2B0	8,68	9,55	18,23	9,12
K2B1	9,21	9,89	19,10	9,55
K2B2	9,19	10,02	19,21	9,61
K2B3	9,56	10,55	20,11	10,06
K3B0	9,15	9,95	19,10	9,55
K3B1	9,80	10,00	19,80	9,90
K3B2	10,15	10,55	20,70	10,35
K3B3	10,25	10,49	20,74	10,37
Total	144,95	155,59	300,54	-
Rataan	9,06	9,72	-	9,39

Lampiran 105. Daftar Dwikasta Diameter Batang (cm) Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	17,27	17,45	18,23	19,10	72,05	18,01
B1	17,55	18,29	19,10	19,80	74,74	18,69
B2	17,31	17,98	19,21	20,70	75,20	18,80
B3	18,50	19,20	20,11	20,74	78,55	19,64
Total	70,63	72,92	76,65	80,34	300,54	-
Rataan	17,66	18,23	19,16	20,09	-	18,78

Lampiran 106. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	2822,63					
Kelompok	1	3,54	3,54	49,25	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	6,82	2,27	31,67	**	3,29	5,42
B	3	2,67	0,89	12,38	**	3,29	5,42
K x B	9	0,45	0,05	0,70	tn	2,59	3,89
Galat	15	1,08	0,07				
Total	32	2837,19					
KK	2,85						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 107. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Diameter Batang (cm) Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	9,95	10,25	20,20	10,10
K0B1	10,00	10,35	20,35	10,18
K0B2	9,80	10,29	20,09	10,05
K0B3	9,99	10,41	20,40	10,20
K1B0	9,80	10,31	20,11	10,06
K1B1	10,02	10,00	20,02	10,01
K1B2	10,00	10,45	20,45	10,23
K1B3	10,23	11,00	21,23	10,62
K2B0	10,01	10,85	20,86	10,43
K2B1	10,00	11,01	21,01	10,51
K2B2	10,54	11,65	22,19	11,10
K2B3	11,00	12,09	23,09	11,55
K3B0	10,47	11,21	21,68	10,84
K3B1	11,21	11,98	23,19	11,60
K3B2	11,69	12,85	24,54	12,27
K3B3	12,05	13,21	25,26	12,63
Total	166,76	177,91	344,67	-
Rataan	10,42	11,12	-	10,77

Lampiran 108. Daftar Dwikasta Diameter Batang (cm) Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	20,20	20,11	20,86	21,68	82,85	20,71
B1	20,35	20,02	21,01	23,19	84,57	21,14
B2	20,09	20,45	22,19	24,54	87,27	21,82
B3	20,40	21,23	23,09	25,26	89,98	22,50
Total	81,04	81,81	87,15	94,67	344,67	-
Rataan	20,26	20,45	21,79	23,67	-	21,54

Lampiran 109. Daftar Sidik Ragam Diameter Batang (cm) Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	3712,42					
Kelompok	1	3,89	3,89	61,59	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	14,82	4,94	78,30	**	3,29	5,42
B	3	3,66	1,22	19,36	**	3,29	5,42
K x B	9	2,22	0,25	3,91	**	2,59	3,89
Galat	15	0,95	0,06				
Total	32	3737,95					
KK	2,33						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 110. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Pada Panen I

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	1,79	2,05	3,84	1,92
K0B1	2,00	1,95	3,95	1,98
K0B2	2,19	2,21	4,40	2,20
K0B3	2,10	2,08	4,18	2,09
K1B0	1,99	2,00	3,99	2,00
K1B1	2,00	2,31	4,31	2,16
K1B2	2,32	2,55	4,87	2,44
K1B3	2,75	2,89	5,64	2,82
K2B0	2,95	3,00	5,95	2,98
K2B1	3,00	2,95	5,95	2,98
K2B2	3,15	3,00	6,15	3,08
K2B3	3,25	3,48	6,73	3,37
K3B0	3,07	3,11	6,18	3,09
K3B1	3,85	4,02	7,87	3,94
K3B2	3,95	4,69	8,64	4,32
K3B3	4,28	4,58	8,86	4,43
Total	44,64	46,87	91,51	-
Rataan	2,79	2,93	-	2,86

Lampiran 111. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen I

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	3,84	3,99	5,95	6,18	19,96	4,99
B1	3,95	4,31	5,95	7,87	22,08	5,52
B2	4,40	4,87	6,15	8,64	24,06	6,02
B3	4,18	5,64	6,73	8,86	25,41	6,35
Total	16,37	18,81	24,78	31,55	91,51	-
Rataan	4,09	4,70	6,20	7,89	-	5,72

Lampiran 112. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen I

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	3712,42					
Kelompok	1	3,89	3,89	61,59	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	14,82	4,94	78,30	**	3,29	5,42
B	3	3,66	1,22	19,36	**	3,29	5,42
K x B	9	2,22	0,25	3,91	**	2,59	3,89
Galat	15	0,95	0,06				
Total	32	3737,95					
KK	2,33						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 113. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Pada Panen II

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	5,02	4,86	9,88	4,94
K0B1	4,96	5,02	9,98	4,99
K0B2	5,00	5,23	10,23	5,12
K0B3	5,00	5,32	10,32	5,16
K1B0	4,98	5,10	10,08	5,04
K1B1	5,05	5,85	10,90	5,45
K1B2	5,00	5,33	10,33	5,17
K1B3	5,00	5,800	10,80	5,40
K2B0	4,98	5,97	10,95	5,48
K2B1	4,87	6,17	11,04	5,52
K2B2	6,00	6,49	12,49	6,25
K2B3	6,11	6,85	12,96	6,48
K3B0	6,08	7,00	13,08	6,54
K3B1	6,15	7,38	13,53	6,77
K3B2	5,75	6,05	11,80	5,90
K3B3	6,35	6,41	12,76	6,38
Total	86,30	94,83	181,13	-
Rataan	5,39	5,93	-	5,66

Lampiran 114. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen II

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	9,88	10,08	10,95	13,08	43,99	11,00
B1	9,98	10,90	11,04	13,53	45,45	11,36
B2	10,23	10,33	12,49	11,80	44,85	11,21
B3	10,32	10,80	12,96	12,76	46,84	11,71
Total	40,41	42,11	47,44	51,17	181,13	-
Rataan	10,10	10,53	11,86	12,79	-	11,32

Lampiran 115. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen II

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	1025,25					
Kelompok	1	2,27	2,27	23,12	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	9,14	3,05	30,97	**	3,29	5,42
B	3	0,54	0,18	1,83	tn	3,29	5,42
K x B	9	2,11	0,23	2,38	tn	2,59	3,89
Galat	15	1,48	0,10				
Total	32	1040,79					
KK	5,54						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 116. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Pada Panen III

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	4,33	4,00	8,33	4,17
K0B1	5,00	5,00	10,00	5,00
K0B2	4,33	6,33	10,66	5,33
K0B3	5,00	4,00	9,00	4,50
K1B0	5,67	4,00	9,67	4,84
K1B1	6,00	6,00	12,00	6,00
K1B2	4,00	5,33	9,33	4,67
K1B3	5,00	7,00	12,00	6,00
K2B0	5,67	5,00	10,67	5,34
K2B1	5,33	5,67	11,00	5,50
K2B2	5,67	4,67	10,34	5,17
K2B3	4,33	5,33	9,66	4,83
K3B0	5,67	5,33	11,00	5,50
K3B1	5,00	5,33	10,33	5,17
K3B2	4,00	6,67	10,67	5,34
K3B3	6,33	6,67	13,00	6,50
Total	81,33	86,33	167,66	-
Rataan	5,08	5,40	-	5,24

Lampiran 117. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen III

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	8,33	9,67	10,67	11,00	39,67	9,92
B1	10,00	12,00	11,00	10,33	43,33	10,83
B2	10,66	9,33	10,34	10,67	41,00	10,25
B3	9,00	12,00	9,66	13,00	43,66	10,92
Total	37,99	43,00	41,67	45,00	167,66	-
Rataan	9,50	10,75	10,42	11,25	-	10,48

Lampiran 118. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman Sampel Panen III

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	878,43					
Kelompok	1	0,78	0,78	1,06	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	3,27	1,09	1,48	tn	3,29	5,42
B	3	1,37	0,46	0,62	tn	3,29	5,42
K x B	9	6,04	0,67	0,91	tn	2,59	3,89
Galat	15	11,07	0,74				
Total	32	900,96					
KK	16,40						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 119. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Panjang Buah Per Tanaman Sampel (cm) Pada Panen I

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	10,75	9,87	20,62	10,31
K0B1	9,98	10,03	20,01	10,01
K0B2	11,00	10,75	21,75	10,88
K0B3	10,95	11,02	21,97	10,99
K1B0	9,88	10,21	20,09	10,05
K1B1	11,85	11,32	23,17	11,59
K1B2	11,67	12,00	23,67	11,84
K1B3	12,09	12,55	24,64	12,32
K2B0	11,15	10,95	22,10	11,05
K2B1	12,35	11,01	23,36	11,68
K2B2	13,00	12,43	25,43	12,72
K2B3	14,27	13,78	28,05	14,03
K3B0	12,10	12,34	24,44	12,22
K3B1	12,00	13,75	25,75	12,88
K3B2	14,44	14,88	29,32	14,66
K3B3	13,95	15,02	28,97	14,49
Total	191,43	191,91	383,34	-
Rataan	11,96	11,99	-	11,98

Lampiran 120. Daftar Dwikasta Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen I

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	20,62	20,09	22,10	24,44	87,25	21,81
B1	20,01	23,17	23,36	25,75	92,29	23,07
B2	21,75	23,67	25,43	29,32	100,17	25,04
B3	21,97	24,64	28,05	28,97	103,63	25,91
Total	84,35	91,57	98,94	108,48	383,34	-
Rataan	21,09	22,89	24,74	27,12	-	23,96

Lampiran 121. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen I

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	4592,17					
Kelompok	1	0,01	0,01	0,03	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	39,95	13,32	47,57	**	3,29	5,42
B	3	20,73	6,91	24,68	**	3,29	5,42
K x B	9	5,18	0,58	2,06	tn	2,59	3,89
Galat	15	4,20	0,28				
Total	32	4662,24					
KK	4,42						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 122. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Panjang Buah Per Tanaman Sampel (cm) Pada Panen II

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	9,09	8,85	17,94	8,97
K0B1	10,02	9,25	19,27	9,64
K0B2	8,96	10,00	18,96	9,48
K0B3	10,12	9,96	20,08	10,04
K1B0	9,00	8,84	17,84	8,92
K1B1	9,99	10,15	20,14	10,07
K1B2	8,75	9,93	18,68	9,34
K1B3	10,22	8,95	19,17	9,59
K2B0	10,09	9,77	19,86	9,93
K2B1	9,87	10,30	20,17	10,09
K2B2	10,18	11,00	21,18	10,59
K2B3	11,21	9,75	20,96	10,48
K3B0	10,20	9,21	19,41	9,71
K3B1	11,31	10,03	21,34	10,67
K3B2	12,00	9,88	21,88	10,94
K3B3	11,89	10,14	22,03	11,02
Total	162,90	156,01	318,91	-
Rataan	10,18	9,75	-	9,97

Lampiran 123. Daftar Dwikasta Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen II

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	17,94	17,84	19,86	19,41	75,05	18,76
B1	19,27	20,14	20,17	21,34	80,92	20,23
B2	18,96	18,68	21,18	21,88	80,70	20,18
B3	20,08	19,17	20,96	22,03	82,24	20,56
Total	76,25	75,83	82,17	84,66	318,91	-
Rataan	19,06	18,96	20,54	21,17	-	19,93

Lampiran 124. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen II

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	3178,24					
Kelompok	1	1,48	1,48	2,94	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	7,20	2,40	4,76	*	3,29	5,42
B	3	3,82	1,27	2,53	tn	3,29	5,42
K x B	9	1,52	0,17	0,33	tn	2,59	3,89
Galat	15	7,56	0,50				
Total	32	3199,81					
KK	7,12						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 125. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Panjang Buah Per Tanaman Sampel (cm) Pada Panen III

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	10,34	9,98	20,32	10,16
K0B1	10,21	9,39	19,60	9,80
K0B2	9,43	10,00	19,43	9,72
K0B3	9,55	10,25	19,80	9,90
K1B0	8,99	10,15	19,14	9,57
K1B1	10,00	9,75	19,75	9,88
K1B2	9,77	10,18	19,95	9,98
K1B3	10,21	9,33	19,54	9,77
K2B0	9,98	10,04	20,02	10,01
K2B1	10,33	10,00	20,33	10,17
K2B2	9,45	9,87	19,32	9,66
K2B3	9,89	8,65	18,54	9,27
K3B0	10,75	10,00	20,75	10,38
K3B1	9,88	10,39	20,27	10,14
K3B2	10,89	9,00	19,89	9,95
K3B3	11,02	9,69	20,71	10,36
Total	160,69	156,67	317,36	-
Rataan	10,04	9,79	-	9,92

Lampiran 126. Daftar Dwikasta Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen III

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	20,32	19,14	20,02	20,75	80,23	20,06
B1	19,60	19,75	20,33	20,27	79,95	19,99
B2	19,43	19,95	19,32	19,89	78,59	19,65
B3	19,80	19,54	18,54	20,71	78,59	19,65
Total	79,15	78,38	78,21	81,62	317,36	-
Rataan	19,79	19,60	19,55	20,41	-	19,84

Lampiran 127. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Tanaman Sampel Panen III

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	3147,42					
Kelompok	1	0,51	0,51	1,40	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	1,01	0,34	0,93	tn	3,29	5,42
B	3	0,36	0,12	0,34	tn	3,29	5,42
K x B	9	1,24	0,14	0,38	tn	2,59	3,89
Galat	15	5,40	0,36				
Total	32	3155,93					
KK	6,05						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 128. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm) Pada Panen I

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	2,98	3,25	6,23	3,12
K0B1	2,75	3,55	6,30	3,15
K0B2	3,00	2,89	5,89	2,95
K0B3	3,95	3,05	7,00	3,50
K1B0	2,55	3,15	5,70	2,85
K1B1	3,00	3,86	6,86	3,43
K1B2	3,87	3,37	7,24	3,62
K1B3	4,00	2,89	6,89	3,45
K2B0	3,21	3,98	7,19	3,60
K2B1	3,11	4,00	7,11	3,56
K2B2	4,02	3,77	7,79	3,90
K2B3	4,11	4,00	8,11	4,06
K3B0	4,02	3,98	8,00	4,00
K3B1	3,97	4,67	8,64	4,32
K3B2	3,89	5,00	8,89	4,45
K3B3	4,12	4,84	8,96	4,48
Total	56,55	60,25	116,80	-
Rataan	3,53	3,77	-	3,65

Lampiran 129. Daftar Dwikasta Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen I

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	6,23	5,70	7,19	8,00	27,12	6,78
B1	6,30	6,86	7,11	8,64	28,91	7,23
B2	5,89	7,24	7,79	8,89	29,81	7,45
B3	7,00	6,89	8,11	8,96	30,96	7,74
Total	25,42	26,69	30,20	34,49	116,80	-
Rataan	6,36	6,67	7,55	8,62	-	7,30

Lampiran 130. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen I

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	426,32					
Kelompok	1	0,43	0,43	1,84	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	6,20	2,07	8,90	**	3,29	5,42
B	3	0,99	0,33	1,41	tn	3,29	5,42
K x B	9	0,65	0,07	0,31	tn	2,59	3,89
Galat	15	3,48	0,23				
Total	32	438,06					
KK	13,20						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 131. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm) Pada Panen II

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	3,56	4,09	7,65	3,83
K0B1	3,09	3,98	7,07	3,54
K0B2	4,85	4,98	9,83	4,92
K0B3	3,59	3,76	7,35	3,68
K1B0	3,79	3,00	6,79	3,40
K1B1	4,01	3,15	7,16	3,58
K1B2	5,78	3,54	9,32	4,66
K1B3	5,14	4,23	9,37	4,69
K2B0	4,12	4,19	8,31	4,16
K2B1	4,23	4,64	8,87	4,44
K2B2	5,12	4,00	9,12	4,56
K2B3	6,00	3,79	9,79	4,90
K3B0	5,05	3,56	8,61	4,31
K3B1	4,76	4,00	8,76	4,38
K3B2	4,57	4,77	9,34	4,67
K3B3	5,12	3,59	8,71	4,36
Total	72,78	63,27	136,05	-
Rataan	4,55	3,95	-	4,25

Lampiran 132. Daftar Dwikasta Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen II

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	7,65	6,79	8,31	8,61	31,36	7,84
B1	7,07	7,16	8,87	8,76	31,86	7,97
B2	9,83	9,32	9,12	9,34	37,61	9,40
B3	7,35	9,37	9,79	8,71	35,22	8,81
Total	31,90	32,64	36,09	35,42	136,05	-
Rataan	7,98	8,16	9,02	8,86	-	8,50

Lampiran 133. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen II

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	578,43					
Kelompok Perlakuan	1	2,83	2,83	5,99	*	4,54	8,68
K	3	1,58	0,53	1,12	tn	3,29	5,42
B	3	3,26	1,09	2,30	tn	3,29	5,42
K x B	9	2,69	0,30	0,63	tn	2,59	3,89
Galat	15	7,08	0,47				
Total	32	595,86					
KK	16,16						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 134. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Lilit Buah Per Tanaman Sampel (cm) Pada Panen III

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	2,19	3,59	5,78	2,89
K0B1	3,00	3,44	6,44	3,22
K0B2	2,97	4,00	6,97	3,49
K0B3	3,28	3,95	7,23	3,62
K1B0	2,65	3,00	5,65	2,83
K1B1	3,12	3,21	6,33	3,17
K1B2	4,21	4,02	8,23	4,12
K1B3	4,19	3,76	7,95	3,98
K2B0	3,88	3,72	7,60	3,80
K2B1	3,56	4,12	7,68	3,84
K2B2	4,15	5,21	9,36	4,68
K2B3	4,27	6,00	10,27	5,14
K3B0	3,99	4,23	8,22	4,11
K3B1	3,73	5,25	8,98	4,49
K3B2	4,00	5,69	9,69	4,85
K3B3	4,90	6,01	10,91	5,46
Total	58,09	69,20	127,29	-
Rataan	3,63	4,33	-	3,98

Lampiran 135. Daftar Dwikasta Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen III

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	5,78	5,65	7,60	8,22	27,25	6,81
B1	6,44	6,33	7,68	8,98	29,43	7,36
B2	6,97	8,23	9,36	9,69	34,25	8,56
B3	7,23	7,95	10,27	10,91	36,36	9,09
Total	26,42	28,16	34,91	37,80	127,29	-
Rataan	6,61	7,04	8,73	9,45	-	7,96

Lampiran 136. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah Per Tanaman Sampel Panen III

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	506,34					
Kelompok	1	3,86	3,86	16,04	**	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	10,98	3,66	15,23	**	3,29	5,42
B	3	6,64	2,21	9,21	**	3,29	5,42
K x B	9	0,85	0,09	0,39	tn	2,59	3,89
Galat	15	3,61	0,24				
Total	32	532,27					
KK	12,33						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 137. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Pada Panen I

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	578,00	498,00	1076,00	538,00
K0B1	654,00	475,00	1129,00	564,50
K0B2	567,00	455,00	1022,00	511,00
K0B3	456,00	432,00	888,00	444,00
K1B0	239,00	339,00	578,00	289,00
K1B1	398,00	345,00	743,00	371,50
K1B2	439,00	471,00	910,00	455,00
K1B3	543,00	432,00	975,00	487,50
K2B0	378,00	376,00	754,00	377,00
K2B1	456,50	431,50	888,00	444,00
K2B2	762,00	567,00	1329,00	664,50
K2B3	625,00	670,00	1295,00	647,50
K3B0	586,00	585,00	1171,00	585,50
K3B1	643,00	643,00	1286,00	643,00
K3B2	615,00	595,00	1210,00	605,00
K3B3	540,00	600,00	1140,00	570,00
Total	8480	7915	16394	-
Rataan	529,97	494,66	-	512,31

Lampiran 138. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Tanaman (g) Sampel Panen I

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	1076,00	578,00	754,00	1171,00	3579,00	894,75
B1	1129,00	743,00	888,00	1286,00	4046,00	1011,50
B2	1022,00	910,00	1329,00	1210,00	4471,00	1117,75
B3	888,00	975,00	1295,00	1140,00	4298,00	1074,50
Total	4115	3206	4266	4807	16394	-
Rataan	1028,75	801,50	1066,50	1201,75	-	1024,63

Lampiran 139. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman (g) Sampel Panen I

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	8398851,13					
Kelompok	1	9975,78	9975,78	2,92	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	165857,13	55285,71	16,19	**	3,29	5,42
B	3	56399,13	18799,71	5,51	**	3,29	5,42
K x B	9	138575,63	15397,29	4,51	**	2,59	3,89
Galat	15	51221,72	3414,78				
Total	32	8820881					
KK	11,41						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 140. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Pada Panen II

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	211,33	276,00	487,33	243,67
K0B1	302,67	215,75	518,42	259,21
K0B2	206,50	231,75	438,25	219,13
K0B3	236,67	300,00	536,67	268,34
K1B0	231,33	179,50	410,83	205,42
K1B1	174,50	308,67	483,17	241,59
K1B2	275,25	229,25	504,50	252,25
K1B3	325,00	252,25	577,25	288,63
K2B0	274,67	311,75	586,42	293,21
K2B1	284,00	312,25	596,25	298,13
K2B2	362,25	363,75	726,00	363,00
K2B3	337,33	295,25	632,58	316,29
K3B0	250,77	276,49	527,26	263,63
K3B1	386,00	453,50	839,50	419,75
K3B2	397,50	400,00	797,50	398,75
K3B3	485,25	396,50	881,75	440,88
Total	4741	4803	9544	-
Rataan	296,31	300,17	-	298,24

Lampiran 141. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Tanaman (g) Sampel Panen II

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	487,33	410,83	586,42	527,26	2012	502,96
B1	518,42	483,17	596,25	839,50	2437	609,34
B2	438,25	504,50	726,00	797,50	2466	616,56
B3	536,67	577,25	632,58	881,75	2628	657,06
Total	1981	1976	2541	3046	9544	-
Rataan	495,17	493,94	635,31	761,50	-	596,48

Lampiran 142. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman (g) Sampel Panen II

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	2846307,12					
Kelompok	1	118,73	118,73	0,06	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	99039,15	33013,05	16,16	**	3,29	5,42
B	3	25969,58	8656,53	4,24	*	3,29	5,42
K x B	9	28278,42	3142,05	1,54	tn	2,59	3,89
Galat	15	30645,56	2043,04				
Total	32	3030359					
KK	15,16						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 143. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Sampel (g) Pada Panen III

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	236,67	250,00	486,67	243,34
K0B1	212,33	246,00	458,33	229,17
K0B2	310,67	209,75	520,42	260,21
K0B3	244,67	233,50	478,17	239,09
K1B0	296,25	268,67	564,92	282,46
K1B1	227,00	286,00	513,00	256,50
K1B2	297,33	226,25	523,58	261,79
K1B3	241,50	304,00	545,50	272,75
K2B0	293,00	260,75	553,75	276,88
K2B1	328,25	293,50	621,75	310,88
K2B2	310,50	326,50	637,00	318,50
K2B3	289,00	340,00	629,00	314,50
K3B0	250,77	276,49	527,26	263,63
K3B1	298,78	375,00	673,78	336,89
K3B2	476,99	398,90	875,89	437,95
K3B3	523,50	365,98	889,48	444,74
Total	4837	4661	9499	-
Rataan	302,33	291,33	-	296,83

Lampiran 144. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Tanaman (g) Sampel Panen III

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	486,67	564,92	553,75	527,26	2133	533,15
B1	458,33	513,00	621,75	673,78	2267	566,72
B2	520,42	523,58	637,00	875,89	2557	639,22
B3	478,17	545,50	629,00	889,48	2542	635,54
Total	1944	2147	2442	2966	9499	-
Rataan	485,90	536,75	610,38	741,60	-	593,66

Lampiran 145. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Sampel Panen III

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01
NT	1	2819421,95				
Kelompok	1	967,12	967,12	0,44	tn	8,68
Perlakuan						
K	3	74035,76	24678,59	11,33	**	5,42
B	3	16434,32	5478,11	2,51	tn	5,42
K x B	9	32793,06	3643,67	1,67	tn	3,89
Galat	15	32686,62	2179,11			
Total	32	2976339				
KK	15,73					

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 146. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Pada Panen I

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	890,00	680,00	1570,00	785,00
K0B1	810,00	1000,00	1810,00	905,00
K0B2	790,00	985,00	1775,00	887,50
K0B3	980,50	820,00	1800,50	900,25
K1B0	740,00	956,00	1696,00	848,00
K1B1	989,50	1000,00	1989,50	994,75
K1B2	990,56	980,00	1970,56	985,28
K1B3	1100,00	720,00	1820,00	910,00
K2B0	897,00	975,00	1872,00	936,00
K2B1	978,00	988,00	1966,00	983,00
K2B2	1000,00	976,50	1976,50	988,25
K2B3	1050,00	1099,00	2149,00	1074,50
K3B0	900,00	1021,00	1921,00	960,50
K3B1	1200,00	1140,00	2340,00	1170,00
K3B2	995,00	990,00	1985,00	992,50
K3B3	1000,00	986,00	1986,00	993,00
Total	15311	15317	30627	-
Rataan	956,91	957,28	-	957,10

Lampiran 147. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen I

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	1570,00	1696,00	1872,00	1921,00	7059,00	1764,75
B1	1810,00	1989,00	1966,00	2340,00	8105,00	2026,25
B2	1775,00	1970,00	1976,00	1985,00	7706,00	1926,50
B3	1800,00	1820,00	2149,00	1986,00	7755,00	1938,75
Total	6955,00	7475,00	7963,00	8232,00	30625	-
Rataan	1738,75	1868,75	1990,75	2058,00	-	1914,06

Lampiran 148. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen I

SK	DB	JK	KT	Fhit	F 0,05	F 0,01	
NT	1	29313025,13					
Kelompok	1	1,10	1,10	0,00	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	114830,24	38276,75	3,10	tn	3,29	5,42
B	3	67345,74	22448,58	1,82	tn	3,29	5,42
K x B	9	54819,38	6091,04	0,49	tn	2,59	3,89
Galat	15	185416,26	12361,08				
Total	32	29735438					
KK	11,62						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 149. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Pada Panen II

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	1000,00	990,00	1990,00	995,00
K0B1	1165,00	850,00	2015,00	1007,50
K0B2	915,00	895,00	1810,00	905,00
K0B3	979,00	888,00	1867,00	933,50
K1B0	1010,00	990,00	2000,00	1000,00
K1B1	1000,00	990,00	1990,00	995,00
K1B2	890,00	970,00	1860,00	930,00
K1B3	1150,00	930,00	2080,00	1040,00
K2B0	970,00	990,00	1960,00	980,00
K2B1	970,00	1000,00	1970,00	985,00
K2B2	795,00	700,00	1495,00	747,50
K2B3	625,00	670,00	1295,00	647,50
K3B0	586,00	585,00	1171,00	585,50
K3B1	643,00	643,00	1286,00	643,00
K3B2	615,00	595,00	1210,00	605,00
K3B3	540,00	654,00	1194,00	597,00
Total	13853	13340	27193	-
Rataan	865,81	833,75	-	849,78

Lampiran 150. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen II

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	1990,00	2000,00	1960,00	1171,00	7121,00	1780,25
B1	2015,00	1990,00	1970,00	1286,00	7261,00	1815,25
B2	1810,00	1860,00	1495,00	1210,00	6375,00	1593,75
B3	1867,00	2080,00	1295,00	1194,00	6436,00	1609,00
Total	7682,00	7930,00	6720,00	4861,00	27193	-
Rataan	1920,50	1982,50	1680,00	1215,25	-	1699,56

Lampiran 151. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen II

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	23108101,53					
Kelompok	1	8224,03	8224,03	1,43	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	727616,59	242538,86	42,16	**	3,29	5,42
B	3	78583,84	26194,61	4,55	*	3,29	5,42
K x B	9	124466,53	13829,61	2,40	tn	2,59	3,89
Galat	15	86302,47	5753,50				
Total	32	24133295					
KK	8,93						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 152. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Eceng Gondok Dan Pupuk Organik Cair Keong Mas Terhadap Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Pada Panen III

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0B0	675,00	750,00	1425,00	712,50
K0B1	900,00	1010,00	1910,00	955,00
K0B2	800,00	790,00	1590,00	795,00
K0B3	790,00	799,00	1589,00	794,50
K1B0	800,00	890,00	1690,00	845,00
K1B1	1000,00	990,00	1990,00	995,00
K1B2	875,00	970,00	1845,00	922,50
K1B3	880,00	930,00	1810,00	905,00
K2B0	779,00	876,00	1655,00	827,50
K2B1	820,00	750,00	1570,00	785,00
K2B2	850,00	830,00	1680,00	840,00
K2B3	600,00	790,00	1390,00	695,00
K3B0	586,00	585,00	1171,00	585,50
K3B1	798,00	643,00	1441,00	720,50
K3B2	500,00	650,00	1150,00	575,00
K3B3	600,00	590,00	1190,00	595,00
Total	12253	12843	25096	-
Rataan	765,81	802,69	-	784,25

Lampiran 153. Daftar Dwikasta Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen III

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
B0	1425,00	1690,00	1655,00	1171,00	5941,00	1485,25
B1	1910,00	1990,00	1570,00	1441,00	6911,00	1727,75
B2	1590,00	1845,00	1680,00	1150,00	6265,00	1566,25
B3	1589,00	1810,00	1390,00	1190,00	5979,00	1494,75
Total	6514,00	7335,00	6295,00	4952,00	25096	-
Rataan	1628,50	1833,75	1573,75	1238,00	-	1568,50

Lampiran 154. Daftar Sidik Ragam Bobot Buah Per Tanaman Plot (g) Panen III

SK	DB	JK	KT	Fhit		F 0,05	F 0,01
NT	1	19681538,00					
Kelompok	1	10878,13	10878,13	2,88	tn	4,54	8,68
Perlakuan							
K	3	366430,75	122143,58	32,34	**	3,29	5,42
B	3	75470,50	25156,83	6,66	**	3,29	5,42
K x B	9	62969,75	6996,64	1,85	tn	2,59	3,89
Galat	15	56654,88	3776,99				
Total	32	20253942					
KK	7,84						

Keterangan : tn = tidak nyata, * = nyata, ** = sangat nyata

Lampiran 155. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Mencari Eceng Gondok Sebagai Bahan Kompos



Gambar 2. Memotong Eceng Gondok Menjadi Kecil



Gambar 3. Penjemuran Eceng Gondok



Gambar 4. Pemotongan Gula Merah



Gambar 5. Pemberian Gula Merah Pada Eceng Gondok



Gambar 6. Pemberian EM4 Pada Eceng Gondok



Gambar 7. Pemberian Air Pada Eceng Gondok



Gambar 8. Pengadukan Pada Eceng Gondok



Gambar 9. Pencarian Keong Mas



Gambar 10. Pengupasan Cangkang Keong Mas



Gambar 11. Penghalusan Keong Mas Yang Sudah Dibersihkan



Gambar 12. Pencampuran EM4 Dengan Keong Mas



Gambar 13. Pencampuran Gula Merah Dengan Keong Mas



Gambar 14. Pengadukan Gula Merah, EM4 Dan Keong Mas



Gambar 15. Pembuatan Bedengan



Gambar 16. Pengukuran Jarak Tanam



Gambar 17. Pemberian Kompos Eceng Gondok



Gambar 18. Penanaman Bibit Tanaman Terong Ungu Varietas Lezata F1



Gambar 19. Tanaman Terong Ungu Umur 2 MST



Gambar 20. Pengukuran POC Keong Mas



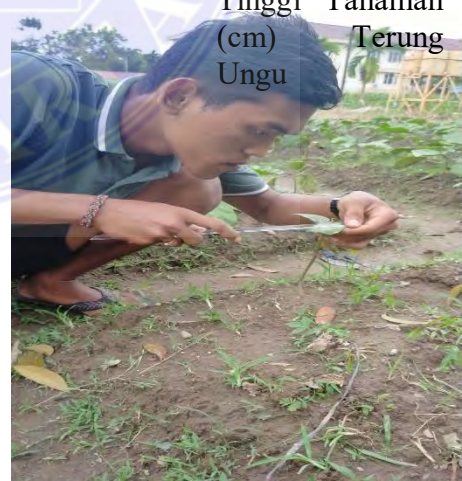
Gambar 21. Pengaplikasian POC Keong Mas



Gambar 22. Pengukuran Tinggi Tanaman (cm) Terong Ungu



Gambar 23. Pengukuran Diameter Batang (cm) Terong Ungu



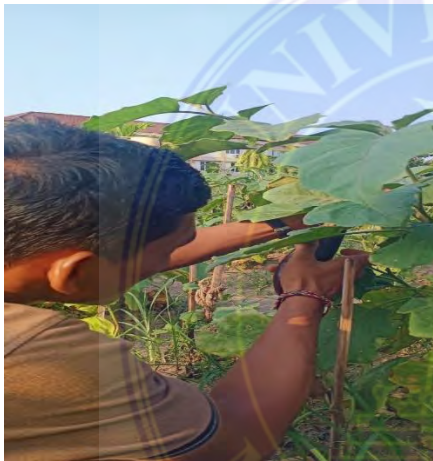
Gambar 24. Pengukuran Luas Daun (cm²) Terong Ungu



Gambar 25. Supervisi Dengan Dosen Pembimbing I



Gambar 26. Supervisi Dengan Dosen Pembimbing II




Gambar 27. Panen Tanaman Terung Ungu



Gambar 28. Hasil Panen Tanaman Terung Ungu

Lampiran 156. Analisis Kompos Eceng Gondok



LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)
LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Jenis Sampel : Kompos Eceng Gondok

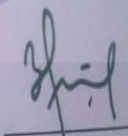
Nama Pengirim Sampel : Arif Kushariadi

Tanggal : 10 Januari 2022

No. Lab : Kode C

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji		Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel		
Nitrogen (N)	%	1,04		VOLUMETRI
P ₂ O ₅ total	%	2,78		SPEKTROFOTOMETRI
K ₂ O	%	1,03		AAS
PH	-	5,26		POTENSIMETRI
C-Organik	%	16,08		SPEKTROFOTOMETRI
C/N	-	15,46		

Diketahui Oleh,



Penjab. Lab

Lampiran 157. Analisis Pupuk Organik Cair Keong Mas



LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAMIT (PPKS)
LABORAN HASIL PENELITIAN

Jenis Sampel : POC Keong Mas
 Nama Pengirim Sampel : Arif Kushariadi


Tanggal : 17 Januari 2022
 No. Lab : Kode B

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji		Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel		
Nitrogen (N)	%		0,53	VOLUMETRI
P ₂ O ₅ total	%		0,43	SPETROFOTOMETRI
K ₂ O	%		0,57	AAS
PH			6,42	POTENSIMETRI
C-Organik	%		7,69	SPETROFOTOMETRI
C/N			14,50	

Diketahui Oleh,

 Penjpb. Lab

Lampiran 158. Analisis Tanah UMA



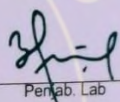
LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

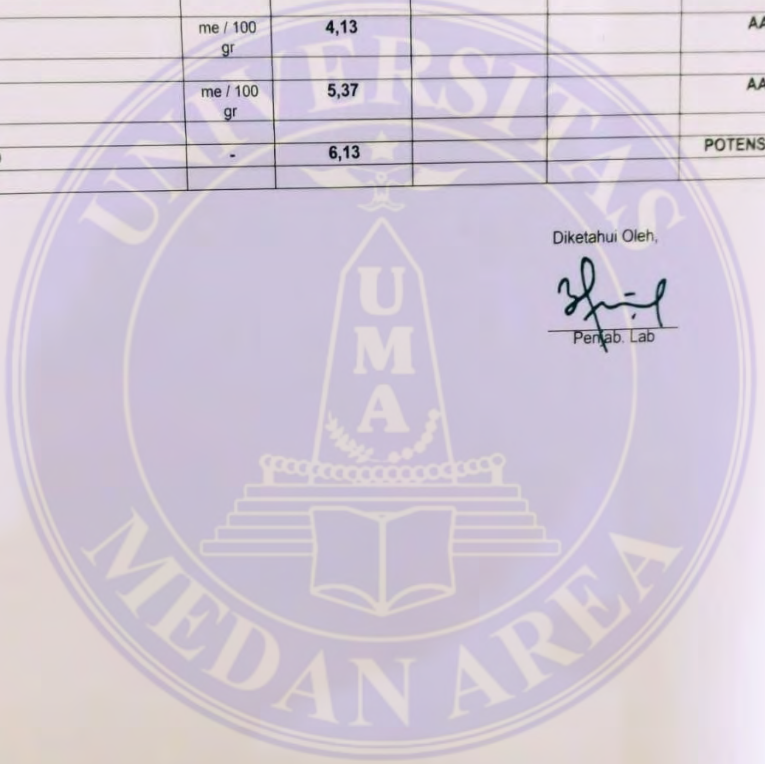
Jenis Sampel : Tanah Lahan UMA Tanggal : 19 Januari 2022
 Nama Pengirim : Arif Kushariadi No. Lab : Kode A
 Sampel

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji		Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel		
Nitrogen (N)	%	5,32		VOLUMETRI
P Bray II	Ppm	10,13		SPEKTROFOTOMETRI
K	me / 100 gr	4,13		AAS
Mg	me / 100 gr	5,37		AAS
PH H ₂ O	-	6,13		POTENSIMETRI

Diketahui Oleh,



Perkab. Lab



Lampiran 159. Data Cuaca BMKG Deli Serdang Bulan Januari 2022



ID WMO : 96031
 Nama Stasiun : Stasiun Klimatologi Deli Serdang
 Lintang : 3.62114
 Bujur : 98.71485
 Elevasi : 25

Tanggal	RH_avg	RR	ss
01-01-2022	84	0,1	2,3
02-01-2022	87	34	5,7
03-01-2022	87	22,5	5,8
04-01-2022	85	0,7	3,1
05-01-2022	86		1,2
06-01-2022	86	18	7,6
07-01-2022	87	5	5,7
08-01-2022	88	13,8	2,4
09-01-2022	86	10,4	5,7
10-01-2022	88	26	6,7
11-01-2022	89	5,5	1,5
12-01-2022	83	0,5	2,4
13-01-2022	84	1	3,2
14-01-2022	84		3
15-01-2022	85	4,6	5,8
16-01-2022	86		7,7
17-01-2022	87	18,6	7,3
18-01-2022	89	8888	1
19-01-2022	87	0,2	1,9
20-01-2022	84	0,3	6,7
21-01-2022	86	33,5	2,5
22-01-2022	84	0,2	3,6
23-01-2022	84	9,2	6,7
24-01-2022	88	39,5	3,7
25-01-2022	84	0,2	2,1
26-01-2022	87	124,4	7,2
27-01-2022	84	16,5	0
28-01-2022	85	3,4	3,1
29-01-2022	86	7,4	2,4
30-01-2022	86		1,6
01-02-2022	87		2,9

Keterangan :

- 8888 : data tidak terukur
- 9999 : Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)
- RH_avg : Kelembapan rata-rata (%)
- RR : Curah hujan (mm)
- Ss : Lamanya penyinaran matahari (jam)

Lampiran 160. Data Cuaca BMKG Deli Serdang Bulan Februari 2022



ID WMO : 96031
 Nama Stasiun : Stasiun Klimatologi Deli Serdang
 Lintang : 3.62114
 Bujur : 98.71485
 Elevasi : 25

Tanggal	RH_avg	RR	Ss
01-02-2022	87		2,9
02-02-2022	88	1,2	5,6
03-02-2022	88	5,3	0,8
04-02-2022	84	8888	0,5
05-02-2022	93		6,2
06-02-2022	88	18,7	0
07-02-2022	83		3,4
08-02-2022	82	8888	4
09-02-2022	85		2,3
10-02-2022	92	4,2	5,2
11-02-2022	86	20,3	0
12-02-2022	87	8888	5,8
13-02-2022	84	0,5	0
14-02-2022	83		4,6
15-02-2022	85	5	3
16-02-2022	88	1,5	1,5
17-02-2022	94	2,4	0
18-02-2022	98	52,8	0
19-02-2022	94	43,2	0
20-02-2022	88	1,4	0,1
21-02-2022	85		2,9
22-02-2022	84	30	2,3
23-02-2022	82	0,4	1,1
24-02-2022	80		4,4
25-02-2022	82		10,1
26-02-2022	85		9,9
27-02-2022	85		6,9
28-02-2022	81		7,2
01-03-2022	94	7,7	0

Keterangan :

- 8888 : data tidak terukur
- 9999 : Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)
- RH_avg : Kelembapan rata-rata (%)
- RR : Curah hujan (mm)
- Ss : Lamanya penyinaran matahari (jam)

Lampiran 161. Data Cuaca BMKG Deli Serdang Bulan Maret 2022



ID WMO : 96031
 Nama Stasiun : Stasiun Klimatologi Deli Serdang
 Lintang : 3.62114
 Bujur : 98.71485
 Elevasi : 25

Tanggal	RH_avg	RR	ss
01-01-2022	84	0,1	2,3
02-01-2022	87	34	5,7
03-01-2022	87	22,5	5,8
04-01-2022	85	0,7	3,1
05-01-2022	86		1,2
06-01-2022	86	18	7,6
07-01-2022	87	5	5,7
08-01-2022	88	13,8	2,4
09-01-2022	86	10,4	5,7
10-01-2022	88	26	6,7
11-01-2022	89	5,5	1,5
12-01-2022	83	0,5	2,4
13-01-2022	84	1	3,2
14-01-2022	84		3
15-01-2022	85	4,6	5,8
16-01-2022	86		7,7
17-01-2022	87	18,6	7,3
18-01-2022	89	8888	1
19-01-2022	87	0,2	1,9
20-01-2022	84	0,3	6,7
21-01-2022	86	33,5	2,5
22-01-2022	84	0,2	3,6
23-01-2022	84	9,2	6,7
24-01-2022	88	39,5	3,7
25-01-2022	84	0,2	2,1
26-01-2022	87	124,4	7,2
27-01-2022	84	16,5	0
28-01-2022	85	3,4	3,1
29-01-2022	86	7,4	2,4
30-01-2022	86		1,6
01-02-2022	87		2,9

Keterangan :

- 8888 : data tidak terukur
- 9999 : Tidak Ada Data (tidak dilakukan pengukuran)
- RH_avg : Kelembapan rata-rata (%)
- RR : Curah hujan (mm)
- Ss : Lamanya penyinaran matahari (jam)